

Laporan Keuangan Konsolidasi
PT Indoexchange Tbk dan Anak Perusahaan
31 Maret 2009 dan 2008

*Consolidated Financial Statements
PT Indoexchange Tbk and Subsidiaries
March 31, 2009 and 2008*

DAFTAR ISI**CONTENTS**

	Halaman <i>Page</i>	
Laporan Keuangan Konsolidasi		<i>Consolidated Financial Statements</i>
Neraca Konsolidasi	1 – 2	<i>Consolidated Balance Sheets</i>
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	3	<i>Consolidated Statements of Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasi	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi	6 – 54	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>

**PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 Maret 2009 dan 2008**

**PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
March 31, 2009 and 2008**

A S E T

A S S E T S

	Catatan <i>Notes</i>	2 0 0 9	2 0 0 8	
		Rp	Rp	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3c,4,21	239,478,017	208,895,084	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp Nihil pada tahun 2009 dan 2008				<i>Trade receivables net after allowance for doubtful accounts of Rp Nil in 2009 and 2008</i>
Pihak ketiga	3d,5,21	–	22,575,307	<i>Third party</i>
Uang muka		262,060,500	448,300	<i>Advances</i>
Biaya dibayar dimuka	6	34,322,564	31,200,306	<i>Prepaid expenses</i>
Pajak dibayar dimuka	3i,12a	352,518,012	88,307,707	<i>Prepaid taxes</i>
Jumlah aset lancar		888,379,093	351,426,704	<i>Total current assets</i>
ASET TIDAK LANCAR				NON – CURRENT ASSETS
Uang muka investasi	7	9,014,313,813	–	<i>Advances for investment</i>
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 32.122.214 pada tahun 2009 dan Rp 5.755.502.135 pada tahun 2008				<i>Fixed Assets, net after accumulated depreciation of Rp 32,122,214 in 2009 and Rp 5,755,502,135 in 2008</i>
	3e,8	26,790,646	40,473,961	
Jumlah aset tidak lancar		9,041,104,459	40,473,961	<i>Total non – current assets</i>
JUMLAH ASET		9,929,483,552	391,900,665	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan
keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of the financial statements

PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Maret 2009 dan 2008

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (Continued)
March 31, 2009 and 2008

KEWAJIBAN DAN EKUITAS (DEFISIENSI)

LIABILITIES AND EQUITY (DEFICIENCY)

	Catatan Notes	2009	2008	
		Rp	Rp	
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Hutang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	9	–	38,097,198	Third parties
Pendapatan ditangguhkan		–	2,791,667	Unearned income
Hutang pajak	3i,12b	24,154,184	2,212,444	Taxes payables
Biaya masih harus dibayar	10	90,727,922	85,604,048	Accrued expenses

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of the financial statements

PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
 Untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2009 dan 2008

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
 For three months ended March 31, 2009 and 2008

	Catatan <i>Notes</i>	2009	2008	
		Rp	Rp	
Pendapatan usaha	3g,16,22,23	45,000,000	22,130,000	<i>Revenue</i>
Beban pokok penjualan	3g,17	–	(14,226,548)	<i>Cost of sales</i>
Laba kotor		45,000,000	7,903,452	<i>Gross profit</i>
Beban usaha				<i>Operating expenses</i>
Beban umum dan administrasi	3g,18	(249,621,306)	(197,026,048)	<i>General and administrative expenses</i>
Jumlah beban usaha		(249,621,306)	(197,026,048)	<i>Total operating expenses</i>
Rugi usaha		(204,621,306)	(189,122,596)	<i>Loss from operations</i>
Penghasilan (beban) lain-lain				<i>Other income (charges)</i>
Laba (rugi) selisih kurs, bersih		(14,568,709)	(7,861,120)	<i>Gain (loss) on foreign exchange, net</i>
Pendapatan bunga	3h	932,710	1,779,312	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of the financial statements

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
Untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2009 dan 2008

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For three months ended March 31, 2009 and 2008

	Catatan <i>Notes</i>	Modal saham <i>Capital stock</i>	Tambahannya Modal disetor <i>Additional Paid-in capital</i>	Saldo Laba (Akumulasi Defisit) <i>Retained Earning (Accumulated Deficit)</i>		Jumlah ekuitas (Defisiensi) <i>Total equity (Deficiency)</i>	
				Telah ditentukan penggunaannya <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya <i>Unappropriated</i>		
				Rp	Rp	Rp	
Saldo per 31 Desember 2007	13,14	30,666,250,000	8,802,562,068	–	(41,172,130,191)	(1,703,318,123)	<i>Balance as of December 31, 2007</i>
Rugi bersih periode berjalan		–	–	–	(194,274,344)	(194,274,344)	<i>Net loss for the period</i>
Saldo per 31 Maret 2008		30,666,250,000	8,802,562,068	–	(41,366,404,535)	(1,897,592,467)	<i>Balance as of March 31, 2008</i>
Saldo per 31 Desember 2008	13,14	30,666,250,000	8,802,562,068		(43,185,404,956)	(3,716,592,888)	<i>Balance as of December 31, 2008</i>
Rugi bersih periode berjalan		–	–		(221,889,978)	(221,889,978)	<i>Net loss for the period</i>
Saldo per 31 Maret 2009		30,666,250,000	8,802,562,068	–	(43,407,294,934)	(3,938,482,866)	<i>Balance as of March 31, 2009</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of the financial statements

PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
 Untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2009 dan 2008

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
 For three months ended March 31, 2009 and 2008

	Catatan <i>Notes</i>	2009	2008	
		Rp	Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		45,000,000	24,749,997	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pihak ketiga		(1,090,671,819)	(186,880,860)	<i>Payment to third parties</i>
Pembayaran kepada karyawan		(101,707,697)	(24,469,600)	<i>Payment to employees</i>

terpisahkan dari laporan

part of the financial statements

**PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Maret 2009 dan 2008**

**PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2009 and 2008**

1. U M U M

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Indoexchange Tbk (Perusahaan) didirikan di Jakarta berdasarkan akta notaris Rahmah Arie Sutarjo, SH, No. 78 tanggal 19 September 1991. Akta tersebut telah diubah dengan akta notaris Karna Kesuma Jaya, SH, No. 14 tertanggal 7 Desember 1992 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C2-11151.HT.01.01.Th.93 tanggal 21 Oktober 1993 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 49 Tambahan No. 3498 tanggal 21 Juni 1994. Perubahan terakhir mengenai perubahan nama dari PT IndoExchange Dotcom Tbk menjadi PT Indoexchange Tbk dengan akta notaris Dewi Himijati, SH, No. 28 tertanggal 14 Juni 2002 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan C-14053-HT.01.04 Th 2002 tanggal 30 Juli 2002.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada bulan Pebruari 1996 dalam bidang penyediaan jasa informasi dan berita keuangan melalui portal internet. Dalam menjalankan kegiatan usahanya Perusahaan semula memperoleh Izin Usaha berupa Surat Persetujuan Penanaman Modal Dalam Negeri No. 433/I/PMDN/1996 tanggal 12 Juni 1996 yang ditandatangani oleh Menteri Negara Penggerak Dana Investasi/Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal.

Selanjutnya Perusahaan memperoleh persetujuan atas permohonan pengalihan status Perusahaan dari Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) menjadi Penanaman Modal Asing (PMA) sebagaimana dinyatakan dalam Surat Persetujuan Menteri Negara Penggerak Dana Investasi/Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 66/V/PMA/1996 tanggal 9 Agustus 1996. Kemudian Perusahaan memperoleh Izin Tetap Usaha Perdagangan sesuai Keputusan Menteri Negara/Kepala Badan penanaman Modal dan Pembinaan Badan Usaha Milik Negara No.105/T/Perdagangan/2000 tanggal 23 Februari 2000.

1. G E N E R A L

a. Establishment and General Information

PT Indoexchange Tbk (the Company) was established in Jakarta based on notarial deed No. 78 dated September 19, 1991 of Rahmah Arie Sutarjo, SH. The Notarial deed was changed with notarial deed No. 14 dated December 7, 1992 of Karna Kesuma Jaya, SH which was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on his decision letter No. C2-11151.HT.01.01.Th.93 dated October 21, 1993 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 49 Supplement No. 3498 dated June 21, 1994. Last Amendment of changed name from PT IndoExchange Dotcom Tbk to PT Indoexchange Tbk with notarial deed No. 28 dated June 14, 2002 of Dewi Himijati, SH which was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia in accordance based on his decision letter C-14053-HT.01.04.Th 2002 dated July 30, 2002.

The Company started its commercial operation in February 1996 in providing services of information and financial news through internet portal. In the business operations, the Company has business license in form of a Letter of Approval for Domestic Investment No. 433/I/PMDN/1996 dated June 12, 1996 approved by the State Minister of Acceleration of Fund Investment/The Chairman of Capital Investment Coordinating Board.

Then, the Company obtained an approval to change the Company's status from Domestic Investment Company to Foreign Investment Company as stated in the letter of approval of the State Minister of Acceleration of Fund Investment Letter/The Chairman of Capital Investment Coordinating Board No. 66/V/PMA/1996 dated August 9, 1996. Subsequently, the Company obtained a Permanent Business License for trading in accordance with the decree of the State Minister/The Chairman of Capital Investment Coordinating Board and Development for State Enterprise No. 105/T/Perdagangan/2000 dated February 23, 2000.

PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Maret 2009 dan 2008

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
March 31, 2009 and 2008

1. U M U M (Lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Oktober 2000, Perusahaan membeli saham PT Nexia Sourcing Indonesia dari Walter Rudolf Kaminski dan David P. O'Neil masing-masing sebanyak 180.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 per lembar. Perusahaan juga membeli sebanyak 2.000.000 lembar saham baru PT Nexia Sourcing Indonesia dengan nilai nominal Rp 500 per lembar. Dengan demikian kepemilikan Perusahaan adalah sebesar 90,77%.

Perusahaan membeli saham PT Icorp Asia dari Asean Group Investment Ltd. dan Uniworld System Ltd. masing-masing sebanyak 37.500 lembar saham pada nilai nominal Rp 7.800 per lembar pada tanggal 31 Oktober 2000. Pada tanggal 15 Januari 2001, perusahaan menjual 30% kepemilikannya di PT Icorp Asia kepada Armin Nainggolan seharga Rp 175.500.000. Berdasarkan akta notaris Dewi Dimiyati Tandika SH, No 36 tanggal 16 Maret 2005, Perusahaan membeli kembali 29,99% saham Armin Nainggolan senilai Rp1.754.922. Sehingga kepemilikan perusahaan telah bertambah menjadi sebesar 99,99%.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Berdasarkan akta notaris Imas Fatimah, SH No. 50 tanggal 21 Juni 2001 sehubungan dengan perubahan modal disetor yang merupakan hasil Penawaran Umum Perdana saham kepada masyarakat, dan berdasarkan Akta Notaris Robert Purba, SH No. 12 tanggal 8 Agustus 2005 sehubungan dengan penggabungan nilai nominal saham Perusahaan (reverse stock) dengan rasio 10 berbanding 1 yang artinya dari 10 saham dengan nilai nominal Rp 25 per saham menjadi 1 (satu) saham dengan nilai nominal Rp 250 per saham, dan peningkatan modal dasar perusahaan menjadi Rp 122.665.000.000 (seratus dua puluh dua miliar enam ratus enam puluh lima juta rupiah) yang terbagi atas 132.505.000 saham seri A dengan nilai nominal Rp 250 per saham dan 895.387.500 saham seri B dengan nilai nominal Rp 100 per saham.

1. G E N E R A L (Continued)

a. Establishment and General Information (Continued)

On October 31, 2000 the Company acquired shares of PT Nexia Sourcing from Walter Rudolf Kaminski and David P. O'Neil amounted to 180,000 shares, respectively at nominal value of Rp 500 per share. The Company also acquired 2,000,000 new shares of PT Nexia Sourcing Indonesia at nominal value of Rp 500 per share. As a result, the Company owns 90.77% shares ownership

The Company acquired shares of PT Icorp Asia from Asean Group Investment Ltd. and Uniworld System Ltd. amounted to 37,500 shares respectively of nominal value of Rp 7,800 per share on October 31, 2000. On January 15, 2001 the Company sold 30% of its ownership in PT Icorp Asia to Armin Nainggolan at selling price of Rp 175,500,000. Based on notarial deed No 36 date on March 16, 2005, the Company bought 29,99% Armin Nainggolan's shares for the amount of Rp 1,754,922. Therefore, the Company's ownership had increased to 99.99%.

The Company's Articles of Association has been amended several times. In accordance to notarial deed No. 50 dated June 21, 2001 of Imas Fatimah, SH regarding the change of the Company's paid in capital resulting from the Initial Public Offering of the Company's shares to public, and based on notarial deed No. 12 dated August 8, 2005 of Robert Purba, SH regarding reverse stock of the Company's nominal by 10 to 1 ratio from par value of Rp 25 per share to par value of Rp 250 per share and the increase of the Company's authorized capital to Rp 122,665,000,000 (one hundred and twenty two billion six hundred and sixty five million rupiah) which consist of 132,505,000 A series shares with nominal value Rp 250 per share and 895,387,500 B series shares with nominal value Rp 100 per share.

PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Maret 2009 dan 2008

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
March 31, 2009 and 2008

1. U M U M (Lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (Lanjutan)

Selanjutnya, Perusahaan melakukan Perubahan Anggaran Dasar sesuai dengan Undang – Undang Perseroan Terbatas No. 40/2007. Perusahaan juga membuat perubahan maksud dan tujuan Perusahaan dalam perubahan Anggaran Dasar terakhir yang telah didasarkan akta notaris Robert Purba No. 135 tanggal 30 September 2008. Perubahan anggaran dasar ini sudah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia No. AHU-88685.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 21 Nopember 2008 namun belum diumumkan di dalam berita Negara.

Perusahaan memperoleh kembali persetujuan atas permohonan pengalihan status Perusahaan dari Penanaman Modal Asing (PMA) menjadi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) sebagaimana dinyatakan dalam Surat Persetujuan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 38/V/PMDN/2008 tanggal 23 September 2008.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang jasa konsultasi manajemen bisnis dan informasi serta konsultasi teknologi internet, jasa dalam bidang pelabuhan, jasa angkutan dan logistik, pengusahaan pertambangan mineral, pengusahaan minyak dan gas bumi, dan pengusahaan perkebunan. Perusahaan berkedudukan di gedung World Trade Center Lt. 12, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Perusahaan telah mengajukan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Perdana pada tanggal 26 Januari 2001 dengan No.005/L.SP/Pres.Dir/INE/I/2001 kepada Ketua Badan Pengawas Pasar Modal sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan kepada masyarakat. Pernyataan pendaftaran efektif diperoleh pada tanggal 27 April 2001. Penawaran umum perdana saham Perusahaan sejumlah 120.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 25 per saham dilakukan dengan harga perdana Rp 125 per saham atau Rp 100 diatas nilai nominal atau dengan agio saham sebesar Rp 12.000.000.000

1. G E N E R A L (Continued)

a. Establishment and General Information (Continued)

Furthermore, based on notarial deed of Robert Purba No. 135 dated September 30, 2008. Company had made changes to its Articles of Association to comply with Limited Liability Company Law No. 40/2007. In addition, Company also made changes to its business objectives and purposes in the latest amended Articles of Association. These change has been approved by the Minister of Justice and Human Rights No. AHU-88685.AH.01.02.Tahun 2008 dated November 21, 2008 but has not been publish in the State Gazette of the Republic of Indonesia.

The Company obtained an approval to change the Company's status from Foreign Investment Company to Domestic Investment Company as stated in the letter of approval of The Chairman of Capital Investment Coordinating Board No. 38/V/PMDN/2008 dated September 23, 2008.

Based on article 3 of the lastest amended Article of Association, the Company currently engaged in providing services of business management consultation and information and internet technology based services, marine services, logistics and transportation, mineral mining, oil and gas and plantation. The Company is located inWorld Trade Center building 12th Fl, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920.

b. Public Offering of Shares of the Company

The Company have submitted a Letter of Registration for Initial Public Offering on January 26, 2001 by letter No.005/L.SP/Pres.Dir/INE/I/2001 to the Chairman of Capital Market Supervisory Board in respect of the Company's plan to have the Initial Public Offering to public. Statement of effective registration is obtained on April 27, 2001. The Company's initial public offering amounting to 120,000,000 shares with par value of Rp 25 per share is conducted with initial price of Rp 125 per share or Rp 100 above the nominal value or with additional paid in capital of Rp 12,000,000,000.

**PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Maret 2009 dan 2008**

**PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
March 31, 2009 and 2008**

1 U M U M (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (Lanjutan)

Pada tanggal 17 Mei 2001, saham-saham Perusahaan tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya, sekarang menjadi Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 2 April 2007, Integrax Berhad membeli saham – saham perusahaan yang sebelumnya dimiliki oleh Asian Small Cup Fund (ASCF) tetapi terdaftar atas nama Bony – Non Treaty Acct sejumlah 39.940.000 lembar saham dengan harga Rp 100 per saham. Integrax Berhad (“INTEGRA”) merupakan perusahaan publik yang termasuk dalam papan utama Bursa Malaysia yang selanjutnya melakukan Tender Offer sesuai dengan hukum yang berlaku. Pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008, INTEGRA telah memiliki masing – masing 34.85% atau 47.754.126 lembar saham. INTEGRA merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang investasi dan pembangunan prasarana kepelabuhan.

Mulai 3 Desember 2007, Bursa Efek Indonesia (BEI) menghentikan perdagangan saham Perusahaan. Sampai saat ini, BEI belum mencabut penghentian perdagangan ini.

c. Anak Perusahaan yang dikonsolidasi

Perusahaan memiliki secara langsung, lebih dari 50% hak suara di Anak Perusahaan berikut ini :

Anak Perusahaan	Lokasi	Kegiatan Usaha	Operasi komersial	Persentase kepemilikan	Jumlah aset	
<i>Subsidiary</i>	<i>Domicile</i>	<i>Nature of Business</i>	<i>Commercial operation</i>	<i>Percentage of ownership</i>	<i>Total assets</i>	
			Tahun / year	%	2009 Rp	2008 Rp
PT Nexia Sourcing Indonesia	Jakarta	Jasa Portal Tekstil /Textile Portal Services	2000	90.77	-	315,300
PT Icorp Asia	Jakarta	Jasa Portal Pertambangan /Mining Portal Services	2002	99.99	1,767,049	1,767,049

1. G E N E R A L (Continued)

b. Public Offering of Shares of the company (Continued)

As of May 17, 2001, the Company's shares have been listed at the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange, now is known to be Indonesia Stock Exchange.

On April 2, 2007 Integrax Berhad purchased shares of the Company previously own by Asian Small Cup Fund but registered under the name Bony – Non Treaty Acct totalling 39,940,000 shares at Rp 100 per share. Integrax Berhad (“INTEGRA”) is a Malaysian public company listed on the Main Board of Bursa Malaysia which subsequently conducted a Tender Offer in accordance with law. As of March 31, 2009 and 2008 INTEGRA holds 34.85% or 47,754,126 shares respectively. INTEGRA is a Company whose activities are investment holding and port infrastructure development.

Starting from December 3, 2007, trading in the Company's shares have been suspended by the Indonesian Stock Exchange (IDX). As of the date of this report IDX has yet to lift this suspension.

c. Consolidated Subsidiaries

The Company has direct ownership interest of more than 50% in the following subsidiaries :

**PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Maret 2009 dan 2008**

**PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
March 31, 2009 and 2008**

1 U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

c. Anak Perusahaan yang dikonsolidasi (Lanjutan)

c. Consolidated Subsidiaries (Continued)

Selama tahun 2009 dan 2008 tidak terdapat transaksi antara Perusahaan dengan PT Nexia Sourcing Indonesia dan PT Icorp Asia dan Perusahaan bermaksud untuk menutup kegiatan Anak Perusahaan ini.

There were no transactions between the Company and PT Nexia Sourcing Indonesia and PT Icorp Asia during the year 2009 and 2008, and the Company has intention to close the operation of these subsidiaries.

d. Komisaris, Direksi dan Karyawan

d. Commissioners, Directors, and Staff

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut :

The Company's Board of Commissioners and Directors as of March 31, 2009 and 2008 are as follows :

Dewan Komisaris :

Komisaris Utama

Mr. Che On Bin Hamzah

Board of Commissioners :

President Commissioner

Komisaris Independen :

Mr. Ch'ng Chin Hon

Independent Commissioners:

Mr. Raden Mas Tommy Wikutomojati

Direksi :

Direktur Utama

Mr. Harun Bin Halim Rasip

Board of Directors :

President Director

Direktur

Mr. Mohd. Sofian Bin Jaafar

Director

- Komite Audit dibentuk berdasarkan Peraturan Bapepam No. IX.1.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Untuk memenuhi ketentuan Bapepam-LK, Dewan Komisaris telah membentuk komite audit.

- *Audit committee is appointed based on Bapepam regulation No. IX.1.5 regarding forming and work guidance audit committee to comply with BAPEPAM-LK regulation Board of Commissioners has formed Audit Committee.*

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut :

The members of the Company's Audit Committee as of March 31, 2009 and 2008 are as follows :

Ketua

Mr. Ch'ng Chin Hon

Chairman

Anggota

Mrs. Theresa Kong Lye Fun

Member

Anggota

Mrs. Chan May Yee

Member

- *Corporate Secretary* Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008 masing – masing adalah Bapak R.M. Taufiq Kurniadihardja, SH dan Bapak Harun Bin Halim Rasip. Bapak Harun Bin Halim Rasip berhenti menjabat sebagai *Corporate Secretary* terhitung sejak tanggal 22 Oktober 2008

- *The Company's corporate secretary as of March 31, 2009 and 2008 were Mr. R.M. Taufiq Kurniadihardja, SH and Mr. Harun Bin Halim Rasip respectively. Mr Harun Halim Rasip ceased as Company Secretary on October 22, 2008.*

PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Maret 2009 dan 2008

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
March 31, 2009 and 2008

1 U M U M (Lanjutan)

d. Komisaris, Direksi dan Karyawan (Lanjutan)

- Jumlah karyawan tetap Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008, masing-masing sebanyak 5 dan 3 orang. (Tidak diaudit)
- Paket remunerasi (imbalan) bagi Dewan komisaris Perusahaan untuk tiga bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp 21.000.000 dan Rp 26.000.000. Tidak ada imbalan berupa manfaat pensiun, uang jasa karyawan atau manfaat khusus lainnya yang diberikan pada tahun 2009 dan 2008.
- Untuk tiga bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2009 dan 2008 tidak terdapat pembayaran paket imbalan dan manfaat lainnya kepada Direksi Perusahaan.

2. KONDISI EKONOMI DAN KELANGSUNGAN HIDUP

Krisis keuangan Amerika Serikat telah memberikan dampak negatif terhadap ekonomi global dan juga berdampak langsung terhadap Indonesia. Dampak dari krisis ekonomi tersebut diperkirakan akan berlangsung dalam tiga (3) tahun kedepan. Indonesia telah mendapat dampak dari krisis global ini sejak September 2008. Penurunan nilai tukar Rupiah merupakan akibat dari pergolakkan pasar modal yang tidak menentu. Penurunan harga-harga saham (market capitalization) merupakan implikasi yang disebabkan adanya ketidak-pastian dan kesulitan bagi masyarakat dalam memahami kondisi ekonomi sekarang ini. Berdasarkan sumber yang ada, sangat sulit bagi Indonesia untuk menghindari dampak dari krisis ini yang disebabkan oleh beberapa faktor eksternal. Pemerintah dan Bank Indonesia telah menyiapkan paket stimulus-stimulus keuangan untuk mengatasi krisis ini.

1. G E N E R A L (Continued)

d. Commissioners, Directors, and Staff (Continued)

- *The total number of Company's permanent employees as of March 31, 2009 and 2008 were 5 and 3 people respectively.(Non audited)*
- *Remuneration packages for the Company's Board of Commissioners for the three months ended March 31, 2009 and 2008 amounted to Rp 21,000,000 and Rp 26,000,000 respectively. No contribution to retirement benefits, entitlement benefits and or any other special benefits were given during the year 2009 and 2008.*
- *For the three months ended March 31, 2009 and 2008 no compensation packages and other benefits were given to the Company's Board of Directors.*

2. ECONOMIC CONDITION AND GOING CONCERN

The financial crisis in the United States has brought a negative effect on global economy and a very broad impact to Indonesia, and the impact will last reasonably long, at least until three years in to the future. Indonesia has encountered the impact of global crisis since mid September 2008. The depreciation of the rupiah constitutes a logical consequence of the financial market which has moved uncontrollably with unclear direction. The decrease in market capitalization is an implication of response of market communities which is difficult and confusing to comprehend. It is not baseless if the Indonesian economy reportedly is unable to evade the impact of the crisis that is fully attributable to external factors. The government and Bank Indonesia have prepared several stimulus packages to - overcome the crisis.

PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Maret 2009 dan 2008

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
March 31, 2009 and 2008

2. KONDISI EKONOMI DAN KELANGSUNGAN HIDUP (Lanjutan)

Perbaikan kondisi ekonomi sangat bergantung kepada keputusan-keputusan yang dikeluarkan oleh Pemerintah dan lainnya yang berada diluar batas pengendalian Perusahaan. Aktivitas operasional Perusahaan akan mungkin tetap dipengaruhi oleh krisis ekonomi sekarang ini.

Perusahaan mengalami kerugian yang berkelanjutan dari aktivitas operasional sampai dengan saat ini. Kondisi keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan pada Maret 2009 mencerminkan keadaan berikut :

- Rugi usaha dan rugi bersih untuk periode yang berakhir 31 Maret 2009 masing-masing sebesar Rp 204.621.306 dan Rp 221.889.978.
- Modal kerja positif sebesar Rp 773.496.987.
- Defisiensi modal sebesar Rp 3.938.482.866

Kerugian pada periode yang berakhir pada 31 Maret 2009 disebabkan oleh meningkatnya biaya-biaya umum yang dikeluarkan Perusahaan, seperti biaya gaji, sewa dan jasa profesional. Biaya gaji meningkat dengan adanya pengikatan dengan sekretaris perusahaan, peningkatan biaya sewa dibandingkan tahun 2008 timbul karena biaya sewa pada 2008 hanya merupakan biaya sewa selama dua bulan dan peningkatan biaya profesional yang timbul dari meningkatnya pekerjaan kenotariatan. Biaya-biaya tersebut sejalan dengan aktivitas-aktivitas yang dilakukan dewan komisaris dan dewan direksi selama kuartal pertama pada tahun 2009 sebagai berikut:

- Melanjutkan negosiasi untuk berperan serta dalam proyek pelabuhan dan terminal yang kondisinya masih dirahasiakan dan belum dapat diungkapkan serta untuk mendapatkan usaha dalam bidang jasa kelautan.
- Menandatangani perjanjian kerjasama dengan BUMD Kabupaten Aceh Utara untuk memulai negosiasi lebih rinci dengan Pelabuhan Indonesia I mengenai rencana kerjasama untuk mengoperasikan Pelabuhan Umum Krueng Geukueh.

2. ECONOMIC CONDITION AND GOING CONCERN (Continued)

Economic improvements are dependent upon actions being undertaken by the government and others. Such actions are beyond of the control of the Company. The Company's future operations may continue to be affected by the continuation of these economic conditions.

The Company has suffered recurring losses from operations to date. Company and its subsidiaries' financial condition in March 2009 shows the following :

- *Loss from operations and net loss for the year ended March 31, 2009 were Rp 204,621,306 and Rp 221,889,978 respectively.*
- *Positive working capital of Rp 773,496,987.*
- *Capital deficiency of Rp 3,938,482,866*

The loss in the period ended March 31, 2009 was predominantly due to the increase in general expenses incurred by Company such as salary, rent and professional's fee. Salaries increased with the engagement of a company secretary, rent increased due to the 2008 comparative being only for 2 months and professional costs increased due to increased notarial works. The expenses incurred were in line with board of commissioner and director's activities in 1st quarter of 2009 as follows:

- *Continuation of preliminary negotiation to participate in port vessel terminal projects which are under non disclosure and confidentiality agreements and to acquire marine services business.*
- *Signed a mutual collaboration agreement with BUMD Kabupaten Aceh Utara to start intensive negotiation with Pelabuhan Indonesia I regarding the proposed cooperation for the operationing Pelabuhan Umum Krueng Geukueh.*

**PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Maret 2009 dan 2008**

**PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
March 31, 2009 and 2008**

**2. KONDISI EKONOMI DAN KELANGSUNGAN
HIDUP (Lanjutan)**

- Melakukan negosiasi kembali berkaitan dengan perjanjian pengikatan jual beli saham Radikal Rancak Sdn Bhd, suatu perusahaan terbatas yang berkedudukan di Malaysia, yang bergerak dalam bidang jasa kepelabuhanan dan logistik kelautan.

Sebagai upaya untuk mempertahankan kelangsungan hidup Perusahaan, manajemen Perusahaan telah dan akan melakukan aktivitas atau tindakan sebagai berikut:

- Memfokuskan bisnis yang sejalan dengan kekuatan pemegang saham utama yaitu Kepelabuhanan dan Terminal dan Jasa Kelautan dan Logistik.
- Meneruskan kegiatan usaha di bidang jasa internet untuk memberikan kontribusi terhadap biaya-biaya overhead.

**2. ECONOMIC CONDITION AND GOING
CONCERN (Continued)**

- *Re-negotiations in respect to the share purchase agreement to acquire shares of Radikal Rancak Sdn Bhd, a limited liability company located in Malaysia, that provides marine and logistic services.*

Measures or action that have been and will be taken by the management to sustain going concern of the Company are follow:

- *To focus on business which is in line with the major shareholder strength which are port and terminal and logistic and marine services.*
- *To continue business activity in internet service to provide contribution toward overhead costs.*

PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Maret 2009 dan 2008

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
March 31, 2009 and 2008

2. KONDISI EKONOMI DAN KELANGSUNGAN HIDUP (Lanjutan)

- Dalam waktu dekat, Perusahaan akan melakukan penawaran umum terbatas yang dananya akan digunakan untuk melakukan :
 - a. Akuisisi terhadap Radikal Rancak Sdn Bhd yang dapat memberikan pendapatan yang stabil bagi Perusahaan.
 - b. Melakukan investasi dengan membeli kapal tunda/tongkang dan perlengkapan tambahan
 - c. Pembayaran biaya transaksi sehubungan dengan rencana tindakan korporasi Perusahaan

Disamping itu, INTEGRA, pemegang saham mayoritas, akan berusaha dengan maksimal untuk menjaga hubungan baik dengan Perusahaan memberikan dukungan keuangan yang layak bagi perusahaan, termasuk tidak menjual surat sanggup Perusahaan, setidaknya selama dua belas bulan kedepan dari tanggal 31 Desember 2008 seperti yang tertulis dalam suratnya kepada Perusahaan.

Laporan keuangan terlampir disusun dengan anggapan bahwa Perusahaan akan melanjutkan operasinya sebagai entitas yang berkemampuan mempertahankan kelangsungan hidupnya, dan tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian ini. Dampak yang timbul akan dilaporkan pada laporan keuangan pada saat diketahui dan dapat diperkirakan.

2. ECONOMIC CONDITION AND GOING CONCERN (Continued)

- *Company plans to carry out a corporate exercise which includes a rights issue amongst other measures in the near future. The proposed rights issue will be utilized for the following :*
 - a. Acquisition of Radikal Rancak Sdn Bhd that will provide steady income for the Company.*
 - b. To invest in and/or acquire tugs/barges and other ancillary equipment.*
 - c. To defray of transaction cost in relation to the proposed corporate exercise.*

Futhermore, through its financial support letter to the Company, the Company's majority shareholder, INTEGRA, has confirmed that it expects to exert its best reasonable efforts to maintain a healthy relationship with the Company and expects to provide reasonable financial support, that include provision not so sell its promissory notes, for at least the next twelve months from 31 December 2008.

The accompanying financial statements have been prepared on going concern basis, and do not include any adjustment that might result from the outcome of this uncertainty. Related effects will be reported in the financial statements as they become known and can be estimated.

PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Maret 2009 dan 2008

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
March 31, 2009 and 2008

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Suatu ikhtisar kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan yang mempengaruhi penentuan posisi keuangan dan hasil usahanya dijelaskan dibawah ini:

a. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi ini telah disajikan sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), Peraturan BAPEPAM dan L.K No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Konsolidasi Emiten atau Perusahaan Publik yang ditetapkan oleh BAPEPAM bagi perusahaan yang menawarkan sahamnya kepada masyarakat.

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan dasar pengukuran biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran nilai lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung, dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi ini adalah Rupiah.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- nilai aset dan kewajiban dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasi,
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

3. ACCOUNTING POLICIES

A summary of significant accounting policies adopted by the Company, which affect the determination of its financial position and result of its operations is presented below:

a. Presentation of Consolidated Financial Statements

The Company's consolidated financial statements are presented in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia, which comprise the Statement of Financial Accounting Standard (SFAS) established by the Indonesian Institute of Accountants (IIA), Regulation No. VIII.G.7 of BAPEPAM and LK regarding the Guidelines on Presentation and Disclosure of Consolidated Financial Statements established by BAPEPAM for Public Companies that offer their shares to public.

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which is measured on the basis described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method that classified the cash flows into operating, investing, and financing activities. The reporting currency used in the preparation of these consolidated financial statements is Indonesian Rupiah.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia requires the use of estimates and assumptions that affects:

- the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements,*
- the reported amounts of revenues and expenses during the reporting.*

PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Maret 2009 dan 2008

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
March 31, 2009 and 2008

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

a. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan beserta Anak Perusahaan yang berada di bawah pengendalian Perusahaan dengan kepemilikan lebih dari 50%, kecuali Anak Perusahaan yang sifat pengendaliannya adalah sementara atau adanya pembatasan jangka panjang yang mempengaruhi kemampuan Anak Perusahaan untuk memindahkan dananya ke Perusahaan.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antar perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Kepemilikan pemegang saham minoritas atas ekuitas Anak Perusahaan disajikan sebagai "Hak minoritas atas aset bersih Anak Perusahaan" dalam neraca konsolidasi. Kerugian yang menjadi bagian dari pemegang saham minoritas pada suatu Anak Perusahaan dapat melebihi bagiannya dalam ekuitas Anak Perusahaan. Kelebihan tersebut dan kerugian lebih lanjut yang menjadi bagian pemegang saham minoritas, harus dibebankan pada pemegang saham mayoritas, kecuali terdapat kewajiban yang mengikat pemegang saham minoritas untuk menutup kerugian tersebut. Apabila pada periode selanjutnya, Anak Perusahaan melaporkan laba, maka laba tersebut harus dialokasikan kepada pemegang saham mayoritas sampai seluruh bagian kerugian pemegang saham minoritas yang dibebankan kepada pemegang saham mayoritas dapat dipenuhi.

3. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Presentation of Consolidated Financial Statements (Continued)

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries that are controlled by the Company with ownership over than 50%, except for Subsidiaries that are temporary being controlled or there exist long-term restrictions that significantly impair a Subsidiary's ability to transfer funds to the Company.

All significant inter-company accounts and transactions have been eliminated.

The proportionate share of minority stockholders in the equity of the Subsidiaries is represented in "Minority interest in net assets of Subsidiary" in the consolidated balance sheet. When cumulative losses applicable to minority interest exceed the minority stockholders' interest in the Subsidiary's equity, the excess is charged against the majority stockholders' interest and should not be reflected as an asset except in rare cases when minority stockholders have a binding obligation to make good on such losses. Subsequent profits earned by a Subsidiary under such circumstances that are applicable to the minority interests are allocated to the majority interest to the extent those minority losses that have been previously absorbed.

PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Maret 2009 dan 2008

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
March 31, 2009 and 2008

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank serta penempatan investasi jangka pendek yang jangka waktunya kurang dari atau sama dengan 3 (tiga) bulan, sejak tanggal penempatan dan tidak dijaminan.

d. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan sebesar nilai nominal dikurangi dengan penyisihan atas piutang tidak tertagih yang ditetapkan berdasarkan penelaahan terhadap kondisi masing-masing debitur pada akhir periode. Apabila ternyata terdapat sejumlah piutang tidak tertagih lagi, maka jumlah tersebut dihapuskan.

e. Aset Tetap

Aset tetap dicatat sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Pada awalnya, suatu aset tetap diukur sebesar biaya perolehan, yang meliputi harga perolehannya dan biaya-biaya lain yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan oleh pengguna aset tersebut, dan estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset. Biaya perolehan suatu aset yang dibangun sendiri ditentukan dengan menggunakan prinsip yang sama sebagaimana perolehan aset dengan pembelian atau cara lain.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan manfaat ekonomis berupa peningkatan kapasitas atau mutu produksi, dikapitalisasi dan disusutkan berdasarkan tarif penyusutan yang sesuai.

3. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and short term investment with maturity not more than 3 (three) months, since placement and are not collateralized.

d. Trade Receivables

Receivables are stated at nominal amount net of allowance for doubtful accounts that is determined based on a review of the status of the individual debtor at the end of the period. If certain receivables are uncollectible, the amounts are written-off.

e. Fixed Assets

Fixed assets are carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any.

Initially, an asset shall be measured at its cost, which comprises of its purchase and any costs directly attributable to bringing the asset to the location and condition necessary for its intended use, and the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located. The cost of self-constructed asset will be determined using the same principal treatment with asset acquired through purchase or any other way.

Cost of repairs and maintenance is charged as an expense as incurred. Expenditure that extends the useful lives of assets or provides further economic benefits by increasing capacity or quality of production is capitalized and depreciated based on applicable depreciation rates.

PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Maret 2009 dan 2008

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
March 31, 2009 and 2008

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

3. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Aset Tetap (Lanjutan)

e. Fixed Assets (Continued)

Penyusutan aset tetap dihitung dengan mengurangi jumlah tercatat dengan nilai residu dan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets is computed by deducting the carrying amount with residual value and using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Masa Manfaat <u>Useful life</u>	
Perabot kantor	4 Tahun/Years	<i>Furniture and fixtures</i>
Komputer dan peralatan computer	4 Tahun/Years	<i>Computer and computer equipment</i>
Peralatan kantor	4 Tahun/Years	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	4 Tahun/Years	<i>Vehicles</i>

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direview setiap tanggal neraca untuk meyakinkan bahwa nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan konsisten dengan kondisi yang diharapkan terhadap keuntungan ekonomi dari aset tersebut.

The residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each balance sheet date to ensure that such residual values, useful lives and depreciation method are consistent with the expected pattern of economic benefits from those assets.

Penyusutan suatu aset dimulai pada saat aset tersebut siap digunakan, sebagai contoh, ketika suatu aset berada pada lokasi dan dalam kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan yang diharapkan oleh manajemen. Penyusutan tidak dihentikan ketika suatu aset menjadi nol atau dilepaskan dari penggunaannya kecuali jika aset tersebut telah disusutkan secara penuh.

Depreciation of an asset begins when it is available for use, i.e. when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Depreciation does not cease when the assets becomes idle or is retired from active use unless the asset is fully depreciated.

Ketika suatu aset dihentikan atau secara permanen dikeluarkan dari penggunaannya dan tidak ada manfaat ekonomis dimasa yang akan datang yang diharapkan dari pengurangan tersebut, harga perolehan dan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada, dipindahkan dari akun dan hasil laba atau rugi penarikan atau pengurangan yang diakui dalam laporan laba rugi.

When an asset is disposed of, or is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal, the cost and accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any, are removed from the accounts and any resulting gain or loss from the retirement or disposal is recognized in the statement of income.

PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Maret 2009 dan 2008

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
March 31, 2009 and 2008

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

e. Aset Tetap (Lanjutan)

Efektif sejak 1 Januari 2008, Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 tentang Aset Tetap (Revisi 2007), yang menggantikan PSAK No.16 tentang Aktiva Tetap dan Aktiva Lain – lain dan PSAK No. 17 tentang Akuntansi Penyusutan (1994). Berdasarkan PSAK yang telah direvisi, suatu entitas harus memilih antara model biaya atau model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi dan menerapkan kebijakan tersebut terhadap seluruh aset tetap dalam kelompok yang sama.

Perusahaan memilih untuk menerapkan model biaya, sehingga aset tetap Perusahaan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan rugi aset, jika ada.

Penerapan PSAK 16 (revisi 2007) ini tidak berdampak terhadap posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas dan arus kas perusahaan.

f. Penurunan Nilai Aset Tetap

Pada setiap tanggal neraca, Perusahaan harus menelaah apakah terdapat indikasi penurunan nilai suatu aset.

Aset tetap ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi diantara harga jual neto dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil dan menghasilkan arus kas terpisah.

3. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Fixed Assets (Continued)

Effective January 1, 2008, the Company applied PSAK No.16 Property, Plant and Equipment (Revised 2007), which supersedes PSAK No. 16 Fixed Assets and Other Assets (1994), and PSAK No.17 Accounting for Depreciation (1994). Based on the revised PSAK, an entity shall choose either cost model or revaluation model as its accounting policy and shall apply that policy to an entire class of property, plant and equipment.

To Company chose to adopt the cost model; accordingly, the Company's fixed assets are carried at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any.

The implementation of SFAS 16 (revised 2007) does not have impact on Company's financial position, operational result, changes in shareholders' equity and cash flow.

f. Impairment of Fixed Assets

At each balance sheet date, the Company reviews for any indications of asset impairment.

Fixed assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount, which is the higher of an asset's net selling price and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Maret 2009 dan 2008

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
March 31, 2009 and 2008

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

g. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar, imbalan yang diterima atau yang dapat diterima. Besarnya pendapatan yang timbul ditentukan oleh persetujuan antara Perusahaan dan pemakai jasa yang dituangkan dalam bentuk tagihan atau perjanjian kerja. Pendapatan atas penjualan jasa diakui sesuai dengan tingkat penyelesaian jasa yang telah diberikan kepada pemakai jasa dan faktur (invoice) telah diterbitkan.

Beban diakui atas dasar hubungan antara biaya yang timbul dan pos penghasilan tertentu yang diperoleh sesuai dengan manfaat yang dinikmati pada periode yang bersangkutan.

h. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan Anak Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dibukukan dengan menggunakan kurs pada saat terjadinya transaksi. Pos aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dilaporkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca (1 US\$ = Rp 11.575 dan 1 SGD = Rp 7.617 pada tanggal 31 Maret 2009 dan 1 US\$ = Rp 9.217, 1 SGD = Rp 6.683 dan 1 MYR = Rp 2.893 pada tanggal 31 Maret 2008). Laba atau rugi kurs yang timbul akibat penjabaran pos aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi periode berjalan.

i. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan ditentukan berdasarkan laba kena pajak untuk periode bersangkutan. Perusahaan melakukan penangguhan pajak (deferred income tax) atas perbedaan waktu pengakuan pendapatan dan beban antara laporan keuangan untuk tujuan komersial dan pajak. Perlakuan tersebut telah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 46 tentang "Akuntansi Pajak Penghasilan".

3. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Revenue and Expense Recognition

Revenue is determined at fair value, amounts received or amount receivable. The amount of revenue is determined based on agreement between the Company and its customers as reflected in an invoice or contract of work. Revenue on services is recognized based on the progress of completion of services rendered to customers and for which an invoice was issued.

Expenses are recognized based on relation between cost incurred and certain revenue earned over their benefit period.

h. Foreign Currency Transactions and Balances

The Company's and its Subsidiaries' records are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the dates of transactions. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies at the balance sheet date are translated into Rupiah at the middle rate of Bank Indonesia at that date (1US\$ = Rp 11,575 and 1 SGD = Rp 7,617 as of March 31, 2009, and 1US\$ = Rp 9,217, 1 SGD = Rp 6,683 and 1 MYR = Rp 2,893 as of March 31, 2008). Gains or losses arising from foreign exchange transactions are credited or charged to the statement of consolidated income in the current period.

i. Income Tax

Income tax is computed on the basis of taxable income for the period. Deferred income tax is provided for the timing differences in the recognition of income and expenses for financial reporting and income tax purposes. The accounting treatment is in conformity with the Financial Accounting Standard (PSAK) No. 46 about Accounting for income taxes.

PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Maret 2009 dan 2008

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
March 31, 2009 and 2008

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

i. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi konsolidasi periode berjalan.

j. Uang Jasa Karyawan

Perusahaan pertama kali mengadopsi pengakuan biaya untuk manfaat karyawan dengan menggunakan metode Projected Unit Credit sesuai dengan PSAK 24, pada tanggal 1 Januari 2004. Kewajiban transisi pada tanggal adopsi setelah dikurangi dengan kewajiban manfaat karyawan yang telah diakui dalam neraca pada tanggal 31 Desember 2003 dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Biaya jasa kini dibebankan pada kewajiban periode berjalan.

k. Laba (Rugi) Bersih Per Saham Dasar

Laba (rugi) bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih konsolidasi periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang dari jumlah saham yang beredar dalam periode berjalan.

l. Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak – pihak yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan PSAK No. 7 mengenai “Pengungkapan Pihak – Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa”.

(i) Perusahaan yang melalui salah satu atau lebih perantara (intermediaries), mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada dibawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (termasuk holding companies, subsidiaries dan fellow subsidiaries)

3. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Income Tax (Continued)

Deferred tax is accounted for using the current tax tariff or such tariff as is substantially applicable at the balance sheet date. Deferred tax is charged or credited to the consolidated statement of income in the current period.

j. Employee Entitlements

The Company first adopted accounts for expenses and liability for post-retirement employee benefit program using Projected Unit Credit Method according to Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 24 Revised 2004 about Employee Benefits at January 1, 2004. The transitional liability at the adoption date, net of the employee benefits obligations which have been accrued in the balance sheet on December 31, 2003 is charged to profit and loss in the current period.

Current service cost is charged to operations in the current period.

k. Basic Earnings / (Loss) Per Share

Basic earnings / (loss) per share is computed by dividing the consolidated net income (loss) for the period by the weighted average number of shares outstanding during the period.

l. Transaction with related parties

Company enters into transactions with related parties as defined in PSAK 7 “Related Party Disclosure”.

(i) Enterprise that, through one or more intermediaries, control, or are controlled by, or are under common control with, the reporting enterprise (including holding companies, subsidiaries and fellow subsidiaries)

**PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Maret 2009 dan 2008**

**PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
March 31, 2009 and 2008**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

1. Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Lanjutan)

(ii) Perusahaan asosiasi

(iii) Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksud dengan keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor)

(iv) Karyawan kunci, yaitu orang – orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang – orang tersebut, dan

(v) Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung Perusahaan dimana suatu kepentingan substansial dalam hal suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (iii) dan (iv), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan – perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi dan pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan – perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak – pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan No. 22.

3. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

1. *Transaction with related parties (Continued)*

(ii) *Associated company*

(iii) *Individual owning, directly or indirectly, an interest in the voting power of the reporting enterprise that gives them significant influence over the enterprise, and close members of the family of any such individuals (close members of a family are defined as those members who are able to exercise influence or can be influenced by such individuals, in conjunction with their transactions with the reporting enterprise)*

(iv) *Key management personnel, that is those persons having authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the reporting enterprise, including commissioners, directors and managers of the enterprise and close members of the families of such individuals, and*

(v) *Enterprises in which a substantial interest in the voting power is owned, directly or indirectly, by any person described in (iii) and (iv), or over which such person is able to exercise significant influence. This definition includes enterprises owned by the commissioners, directors and major stockholders of the reporting enterprise and enterprises that have a member of key management in common with the reporting enterprise.*

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 22 in the financial statements.

**PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Maret 2009 dan 2008**

**PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
March 31, 2009 and 2008**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

m. Pelaporan Segmen

Sebuah segmen usaha adalah sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki resiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen usaha lainnya. Sebuah segmen geografis menyediakan barang atau jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berbeda dalam lingkungan ekonomi lain.

Perusahaan dan Anak Perusahaan mempunyai kegiatan utama yang sama yaitu bergerak dibidang jasa portal dan tempat usaha yang sama.

3. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Segment Reporting

A business segment is a group of assets and operations engaged in providing products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segment. A geographical segment is engaged in providing products or services within a particular economic environment that are subject to risks and returns that are different from those of other economic environments.

The Company and its Subsidiaries have the same primary business activities and are domiciled in the same location.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2009 Rp	2008 Rp	
Kas	<u>2,538,659</u>	<u>3,726,318</u>	<i>Cash on hand</i>
Bank :			<i>Bank</i>
<u>Pihak ketiga :</u>			<u><i>Third parties:</i></u>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited Rekening Rupiah	217,374,538	-	<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited Rupiah account</i>
PT Bank Permata Tbk Rekening Rupiah	13,234,220	198,610,041	<i>PT Bank Permata Tbk Rupiah account</i>
Rekening Dolar Amerika Serikat	6,330,600	6,558,725	<i>US Dollar account</i>
	<u>236,939,358</u>	<u>205,168,766</u>	
Jumlah	<u><u>239,478,017</u></u>	<u><u>208,895,084</u></u>	<i>Total</i>

PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Maret 2009 dan 2008

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
March 31, 2009 and 2008

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

Pihak ketiga :

	2009	
	Rp	
Pelanggan lokal		
PT Citra Marga Nusaphala Persada	-	
	<hr/>	
	-	
	<hr/>	
Dikurangi: Penyisihan piutang ragu-ragu	-	
	<hr/>	
Bersih	-	
	<hr/>	

Rincian umur piutang usaha dari pihak ketiga yang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut :

5. TRADE RECEIVABLES

This account consist of:

Third parties :

	2008	
	Rp	
Local debtors		
PT Citra Marga Nusaphala Persada	22,575,307	
	<hr/>	
	22,575,307	
	<hr/>	
Less : Allowance for doubtful accounts	-	
	<hr/>	
Net	22,575,307	
	<hr/>	

A Summary of the aging of trade receivables from third parties which were computed since the date of invoice is as follows :

PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Maret 2009 dan 2008

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
March 31, 2009 and 2008

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan status masing-masing akun piutang pada akhir periode, pihak manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Rincian piutang usaha dari pihak ketiga menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2009 Rp	2008 Rp
Rupiah	-	2,750,000
Dolar Amerika Serikat US\$ 2.150,95	-	19,825,307
Jumlah	<u>-</u>	<u>22,575,307</u>

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of each period, the management is of the view that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses on uncollectible receivables.

The details of trade receivables from third parties based on respective currencies are as follows:

	2009 Rp	2008 Rp	
Rupiah	-	2,750,000	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat US\$ 2.150,95	-	19,825,307	<i>United States Dollar US\$ 2,150.95</i>
Jumlah	<u>-</u>	<u>22,575,307</u>	<i>Total</i>

6. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	2009 Rp
Pihak ketiga :	
Sewa	12,971,231
Pencatatan saham	21,351,333
Jumlah	<u>34,322,564</u>

6. PREPAID EXPENSES

	2009 Rp	2008 Rp	
Pihak ketiga :			<i>Third parties :</i>
Sewa	12,971,231	9,793,972	<i>Rent</i>
Pencatatan saham	21,351,333	21,406,334	<i>Shares registry</i>
Jumlah	<u>34,322,564</u>	<u>31,200,306</u>	<i>Total</i>

PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Maret 2009 dan 2008

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
March 31, 2009 and 2008

7. UANG MUKA INVESTASI

7. ADVANCES FOR INVESTMENT

	2 0 0 9	2 0 0 8	
	Rp	Rp	
PT Alkatara	7,883,475,777	–	PT Alkatara
Uang muka lain – lain	1,130,838,036	–	Other advance
Jumlah	<u>9,014,313,813</u>	<u>–</u>	Total

Uang muka pembelian PT Alkatara (PAKA) merupakan uang muka yang telah dibayarkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan langsung sehubungan dengan rencana akuisisi 100% saham PAKA berdasarkan perjanjian jual beli saham (PERJANJIAN) antara Perusahaan dengan Johan Pompoet Goenawan, Hajjah Ida, dan Harvig Kusnadi bertanggal 13 Juni 2008 dengan nilai transaksi sebesar Rp 27.300.000.000. PERJANJIAN tersebut merupakan perubahan perjanjian terakhir yang mengalihkannya kepada perusahaan selanjutnya INTEGRA atas nama perusahaan membuat perjanjian pendahuluan pada tanggal 24 Januari 2008, 3 Maret 2008 dan 28 April 2008.

The advance for the purchase of PT Alkatara (PAKA) shares represent advances that have been paid and costs directly attributable to the acquisition of 100% shares of PAKA based on the share and purchase agreement (AGREEMENT) between the Company and Johan Pompoet Gunawan, Hajjah Ida, and Harvig Kusnadi dated June 13, 2008 for a purchasing consideration of Rp 27,300,000,000. The AGREEMENT was the latest amended agreement between PAKA and INTEGRA which assigned the agreement to the Company further to INTEGRA on behalf of the Company, entering into Preliminary Agreement dated January 24, 2008, March 3, 2008 and April 28, 2008.

Pada saat PERJANJIAN tersebut ditandatangani, perusahaan mendapat pengalihan uang muka pembelian sebesar Rp 7.532.000.000 yang sebelumnya telah dibayarkan oleh INTEGRA dan oleh sebab itu, perusahaan juga mempunyai hutang kepada INTEGRA (catatan 11). Uang muka tersebut dijamin dan dapat sepenuhnya dikembalikan kepada Perusahaan apabila PERJANJIAN ini dibatalkan seperti yang ditentukan dalam PERJANJIAN (catatan 23).

When the AGREEMENT was signed, Company assumed the advance for purchase made by INTEGRA, for and on behalf the Company, amounting to Rp 7,532,000,000 and therefore, Company had additional loan from INTEGRA (note 11). The advance payment is secured as set out below and fully refundable to the Company if this AGREEMENT is terminated as set forth in the AGREEMENT (note 23).

Uang muka pembelian tersebut telah dijamin oleh Pihak Penjual berupa 2.595.100 lembar saham PT. Alkatara seperti yang termuat dalam Perjanjian Gadai Saham tertanggal 24 Januari 2008 (catatan 23), surat Kuasa Pertambangan untuk melakukan eksploitasi tambang dan Surat Pelepasan Hak atas Tanah yang ditempati PT Alkatara di Kalimantan Selatan. Perusahaan, melalui penasehat hukum Christian Teo & Associates, telah melakukan verifikasi tentang keabsahan dari dokumen-dokumen disebut diatas.

This advance payment is secured by 2,595,100 shares of PT. Alkatara as stated in the Pledge of Shares Agreement dated January 24, 2008 (note 23), Mining Exploitation Licenses and Land Relinquishment Deed for land occupied by PT. Alkatara in South Kalimantan. Company, through its legal counsel Christian Teo & Associates, has verified the validity of the abovementioned documents.

PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Maret 2009 dan 2008

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
March 31, 2009 and 2008

7. UANG MUKA INVESTASI (Lanjutan)

Perusahaan telah meminta PT. Graha Karya Reksatama, sebagai penilai independen, untuk menilai tanah di Kalimantan Selatan yang merupakan jaminan yang diberikan Pihak Penjual. Berdasarkan laporan penilai independen bertanggal 24 Februari 2009, tanah jaminan tersebut pada tanggal 6 Februari 2009 bernilai Rp 8.350.000.000 berdasarkan kondisi sebagaimana adanya tanpa terdapat akses menuju jalan utama pada saat ini.

Transaksi ini masih belum terselesaikan dalam batas waktu yang telah ditentukan, tanggal 31 Juli 2008, dikarenakan adanya kondisi-kondisi tentang penyerahan data yang belum sepenuhnya dipenuhi oleh Pihak Penjual. Saat ini, semua pihak sedang bersama-sama berusaha dengan sebaik-baiknya memenuhi kondisi-kondisi yang belum terpenuhi tersebut (catatan 23). Oleh karena itu transaksi ini masih belum dimintakan persetujuan dari pemegang saham Perusahaan. Perusahaan akan meminta persetujuan pemegang saham ketika dan bila seluruh kondisinya telah dipenuhi oleh penjual.

Uang muka lain-lain adalah biaya-biaya yang dapat diatribusikan langsung sehubungan dengan adanya rencana pembelian suatu perusahaan yang bergerak dalam bidang pelabuhan (TARGET), seperti uji tuntas legal dan keuangan. Perusahaan masih dalam tahap investigasi awal dan belum terdapat Perjanjian Jual-Beli kecuali perjanjian kerahasiaan dengan TARGET.

INTEGRA mempunyai komitmen untuk mengganti segala biaya tahap awal yang telah dikeluarkan Perusahaan apabila tidak tercapainya kesepakatan dalam negosiasi dengan TARGET atau bila tidak mendapat persetujuan pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (catatan 23).

7. ADVANCES FOR INVESTMENT (Lanjutan)

Company has requested PT. Graha Karya Reksatama, as independent appraisal, to appraise the land in South Kalimantan that was put as collateral by the Seller. On February 6, 2009, the land was valued at Rp 8,350,000,000 by the independent appraisal based on its report dated February 24, 2009 on an "as is where is" basis without access and egress.

The transaction has not been finalized within the dateline of July 31, 2008 due to the unfulfilled conditions precedent set forth in the AGREEMENT by the seller and all parties are continuing, in good faith, to complete those unsettled conditions precedent provided in the AGREEMENT (note 23). Approval from the Company's shareholders have yet to be obtained. The company will seek shareholders' approval when and if all conditions precedent on the seller are fulfilled.

Other advances comprises all direct cost attributable to the Company's plan to acquire a port company (TARGET), such as legal and financial due diligence. Company is in preliminary investigation phase and there is no Share Purchase Agreement except for a confidentiality agreement with the TARGET.

INTEGRA has a commitment to reimburse all preliminary expenses incurred by the Company in the event there is no mutual agreement signed with TARGET or if Company does not receive approval from shareholders in Shareholders' General Meeting (note 23)

PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Maret 2009 dan 2008

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
March 31, 2009 and 2008

8. ASET TETAP

8. FIXED ASSETS

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:
Pemilikan langsung:

This account consists of the following:
Direct acquisition :

	2 0 0 9				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir	
	<i>Beginning balance</i>	<i>Addition</i>	<i>Disposal</i>	<i>Ending balance</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Nilai tercatat kotor :					<i>Gross carrying amount :</i>
Perabot kantor	–	2,487,000	–	2,487,000	<i>Furniture and fixtures</i>
Komputer dan peralatan computer	39,815,860	–	–	39,815,860	<i>Computer and computer equipment</i>
Peralatan kantor	16,610,000	–	–	16,610,000	<i>Office equipment</i>
	<u>56,425,860</u>	<u>2,487,000</u>	<u>–</u>	<u>58,912,860</u>	
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai:					<i>Accumulated depreciation and impairments :</i>
Perabot kantor	–	103,626	–	103,626	<i>Furniture and fixtures</i>
Komputer dan peralatan computer	14,101,450	2,488,491	–	16,589,941	<i>Computer and computer equipment</i>
Peralatan kantor	14,390,521	1,038,126	–	15,428,647	<i>Office equipment</i>
	<u>28,491,971</u>	<u>3,630,243</u>	<u>–</u>	<u>32,122,214</u>	
Nilai tercatat, bersih	<u>27,933,889</u>			<u>26,790,646</u>	<i>Net carrying amount</i>

	2 0 0 8				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir	
	<i>Beginning balance</i>	<i>Addition</i>	<i>Disposal</i>	<i>Ending balance</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Nilai tercatat kotor :					<i>Gross carrying amount :</i>
Perabot kantor	417,597,381	–	–	417,597,381	<i>Furniture and fixtures</i>
Komputer dan peralatan computer	5,033,836,348	–	–	5,033,836,348	<i>Computer and computer equipment</i>
Peralatan kantor	344,542,367	–	–	344,542,367	<i>Office equipment</i>
	<u>5,795,976,096</u>	<u>–</u>	<u>–</u>	<u>5,795,976,096</u>	
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai:					<i>Accumulated depreciation and impairments :</i>
Perabot kantor	417,597,381	–	–	417,597,381	<i>Furniture and fixtures</i>
Komputer dan peralatan computer	4,997,371,564	2,678,832	–	5,000,050,396	<i>Computer and computer equipment</i>
Peralatan kantor	336,503,731	1,350,627	–	337,854,358	<i>Office equipment</i>
	<u>5,751,472,676</u>	<u>4,029,459</u>	<u>–</u>	<u>5,755,502,135</u>	
Nilai tercatat, bersih	<u>44,503,420</u>			<u>40,473,961</u>	<i>Net carrying amount</i>

PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Maret 2009 dan 2008

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
March 31, 2009 and 2008

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Berdasarkan pemeriksaan fisik atas aset tetap yang dilakukan oleh Perusahaan pada tanggal 24 Nopember 2008 terdapat aset – aset yang sudah rusak dan aset – aset yang hilang, yang sudah tidak mempunyai nilai buku. Oleh karena itu manajemen berinisiatif untuk mengeluarkan aset – aset tersebut dari daftar aset tetap Perusahaan. Disamping itu juga terdapat aset tetap (komputer, peralatan komputer, dan peralatan kantor) yang masih mempunyai nilai buku tetapi telah hilang.

Jenis aset yang rusak dan hilang dengan nilai buku Rp 2.463.066 antara lain adalah sebagai berikut :

Komputer dan peralatan komputer :

Komputer (PC, Laptop, Server)	1,282,878,002
Peralatan komputer (UPS, Printer, Modem)	3,711,142,486
Jumlah	<u><u>4,994,020,488</u></u>

Peralatan kantor :

Genset	117,075,000
AC	39,585,000
Lain-lain (Fax modem, Antenna)	171,272,367
Jumlah	<u><u>327,932,367</u></u>

8. FIXED ASSETS (Continued)

Based on a physical check of fixed assets conducted by the Company on November 24, 2008, Company found damaged and missing assets that already have no book value. For that reason, management has taken the initiative to remove these assets from the list of fixed assets (computer, computer equipment, and office equipment). In addition, there were missing assets with book values.

Damaged and missing assets with book value of Rp 2,463,066 are as follows:

Computer and computer equipment :

Computer(PC, Laptop, Server)	1,282,878,002
Computer equipment(UPS, Printer, Modem)	3,711,142,486
Total	<u><u>4,994,020,488</u></u>

Office equipment

Genset	117,075,000
AC	39,585,000
Others (Fax modem, Antenna)	171,272,367
Total	<u><u>327,932,367</u></u>

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan ke :

Depreciation expenses of fixed assets are allocated to:

	2009	2008	
	Rp	Rp	
Beban umum dan administrasi	<u><u>3,630,243</u></u>	<u><u>4,029,459</u></u>	<i>General and administration expense</i>

Aset tetap Perusahaan tidak diasuransikan dikarenakan nilai bukunya tidak material.

Fixed assets of the Company are not insured because the net carrying amount is not material.

PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Maret 2009 dan 2008

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
March 31, 2009 and 2008

9. HUTANG USAHA

9. TRADE PAYABLES

	2009 Rp	2008 Rp	
<u>Pihak ketiga :</u>			<u>Third parties :</u>
PT Faasri Utama Sakti	-	5,275,000	<i>PT Faasri Utama Sakti</i>
PT Jakarta Land	-	32,822,198	<i>PT Jakarta Land</i>
Jumlah	<u>-</u>	<u>38,097,198</u>	<i>Total</i>

10. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

10. ACCRUED EXPENSES

	2009 Rp	2008 Rp	
<u>Pihak ketiga :</u>			<u>Third parties :</u>
Jasa profesional Komunikasi	87,860,000	80,000,000	<i>Professional fee Communication</i>
Jamsostek	-	2,899,926	<i>Jamsostek</i>
Lain-lain	655,200	499,200	<i>Others</i>
	2,212,722	2,204,922	
Jumlah	<u>90,727,922</u>	<u>85,604,048</u>	<i>Total</i>

11. PINJAMAN DARI PEMEGANG SAHAM

11. SHAREHOLDER LOAN

	2009 Rp	2008 Rp	
<u>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa</u>			<u>Related Parties</u>
Integrax Berhad, Malaysia	13,753,084,312	2,160,787,775	<i>Integrax Berhad, Malaysia</i>

- Per 31 Desember 2008, Perusahaan telah menerima pinjaman dari pemegang saham (INTEGRA) yang seluruhnya berjumlah Rp 12.581.984.320 berdasarkan atas Perjanjian Pinjaman antara Perusahaan dan INTEGRA tanggal 5 Mei 2008. Pinjaman ini terdiri dari:

- *As at December 31, 2008, the Company has received a total of Rp 12,581,984,320 from INTEGRA based on loan agreement between the Company and INTEGRA dated May 5, 2008. This loan consists of:*

	Rp	
Surat Sanggup yang dibeli INTEGRA pada tahun 2007	532,000,000	<i>Promissory Notes purchased by INTEGRA in 2007</i>
Pinjaman Modal Kerja	3,678,782,233	<i>Working Capital Loan</i>
Uang Muka untuk pembelian PAKA	7,532,000,000	<i>Advance for the purchase of PAKA</i>
Biaya-biaya yang berhubungan dengan pembelian PAKA	289,392,637	<i>Expenses in relation to the purchase of PAKA</i>
Biaya-biaya yang berhubungan dengan TARGET	549,809,442	<i>Expenses in relation to the TARGET</i>
Jumlah	<u>12,581,984,312</u>	<i>Total</i>

**PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Maret 2009 dan 2008**

**PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
March 31, 2009 and 2008**

11. PINJAMAN DARI PEMEGANG SAHAM (Lanjutan) 11. SHAREHOLDER LOAN (Continued)

- Sampai dengan 31 Desember 2008, Perusahaan telah melakukan pembayaran kepada INTEGRA sejumlah Rp 148.500.000 yang berasal dari penerimaan atas pemeliharaan website termasuk PPN
- Surat sanggup tersebut diterbitkan dengan ketentuan “tanpa protes non-pembayaran” dan dapat diperjualbelikan atau dipindahtangankan kepada pihak lain. Surat Sanggup ini tidak dikenakan bunga dan tanpa jaminan.
- Perjanjian pinjaman juga mencantumkan bahwa INTEGRA telah bersedia untuk menyediakan pinjaman bagi Perusahaan pada saat diperlukan untuk tambahan modal kerja.
- *Partial repayments made by the Company up to December 31, 2008 amounted to Rp 148,500,000, inclusive of VAT.*
- *The Promissory Notes were issued on a condition of “non-protest on non-payment and are tradeable or transferable to other parties. These Promissory Notes bear no interest and are unsecured.*
- *The loan agreement also states that INTEGRA has agreed to advance funds to the Company when required for additional working capital.*

PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Maret 2009 dan 2008

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
March 31, 2009 and 2008

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

12. TAXATION(Continued)

b. Hutang Pajak

b. Taxes Payable

	2 0 0 9 Rp	2 0 0 8 Rp	
Pajak penghasilan pasal 21	484,292	-	<i>Income tax article 21</i>
Pajak penghasilan pasal 23	-	18,194	<i>Income tax article 23</i>
Pajak pertambahan nilai	23,669,892	2,194,250	<i>Value added tax</i>
Jumlah	<u>24,154,184</u>	<u>2,212,444</u>	<i>Total</i>

c. Pajak Penghasilan Badan

c. Corporate Income Tax

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi dengan taksiran rugi fiskal yang dihitung oleh Perusahaan untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal – tanggal 31 Maret 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut :

Reconciliation between loss before income tax, as shown in the consolidated statements of income and estimated taxable loss which were calculated by the Company for three months ended March 31, 2009 and 2008 is as follows:

	2 0 0 9 Rp	2 0 0 8 Rp	
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	(221,889,978)	(194,274,344)	<i>Loss before income tax as per consolidated statements of income</i>
Rugi Anak Perusahaan sebelum pajak penghasilan	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Loss before income tax of the Subsidiaries</i>
Rugi Perusahaan sebelum pajak penghasilan	<u>(221,889,978)</u>	<u>(194,274,344)</u>	<i>Loss before income tax of the Company</i>

	2 0 0 9 Rp	2 0 0 8 Rp	
Penyesuaian fiskal terdiri dari :			<i>Fiscal adjustments consisted of:</i>
Beda tetap :			<i>Permanent differences :</i>
Beban yang tidak diperkenankan/ (penghasilan tidak kena pajak)			<i>Non deductible expenses/ (non taxable income)</i>
Beban pajak	34,000	109,091	<i>Tax expense</i>
Beban gaji	948,875	949,600	<i>Salary</i>
Komunikasi	-	-	<i>Communication</i>
Jamuan	-	-	<i>Entertainment</i>
Lain – lain	1,207,125	336,175	<i>Others</i>
Penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final	(932,710)	(1,779,312)	<i>Income subjected to final tax</i>
	<u>1,257,290</u>	<u>(384,446)</u>	

PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Maret 2009 dan 2008

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
March 31, 2009 and 2008

12. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

12. **TAXATION** (Continued)

c. Pajak Penghasilan Badan (Lanjutan)

c. *Corporate Income Tax* (Continued)

Beda waktu :			<i>Timing differences :</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	-	-	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
Beban penyusutan aset tetap	-	-	<i>Depreciation expense of property and equipment assets</i>
Amortisasi biaya pengembangan situs	-	-	<i>Amortization of website development cost</i>
Cadangan uang jasa karyawan	-	-	<i>Provision for employee entitlement</i>
	<hr/>	<hr/>	
	-	-	
	<hr/>	<hr/>	

PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Maret 2009 dan 2008

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
March 31, 2009 and 2008

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

12. TAXATION (Continued)

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

Rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut :

Details of deferred tax assets are as follows :

	2009			
	31 Desember 2008	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi <i>Credit (charged)</i> to the statement of income	Koreksi perbedaan tarif <i>Correction of difference rate</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp
<u>Perusahaan</u>				<u>The Company</u>
Aset (kewajiban) pajak tangguhan :				<i>Deferred tax assets (liabilities) :</i>
Akumulasi rugi fiskal	2,418,550,249	(686,228,609)	(185,605,890)	1,546,715,750
Penyisihan penilaian	(2,418,550,249)	686,228,609	185,605,890	(1,546,715,750)
Beban penyusutan aset tetap	-	-	-	-
Penyisihan piutang ragu-ragu	-	-	-	-
Jumlah - Perusahaan	-	-	-	Total - the Company
<u>Anak Perusahaan</u>				<u>Subsidiaries</u>
PT Nexia Sourcing Indonesia	-	-	-	PT Nexia Sourcing Indonesia
PT Icorp Asia	-	-	-	PT Icorp Asia
Jumlah - Anak Perusahaan	-	-	-	Total - Subsidiaries
	-	-	-	
	-	-	-	

	2008			
	31 Desember 2007	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi <i>Credit (charged)</i> to the statement of income	31 Maret 2008	
	Rp	Rp	Rp	Rp
<u>Perusahaan</u>				<u>The Company</u>
Aset pajak tangguhan :				<i>Deferred tax assets :</i>
Akumulasi rugi fiskal	3,342,309,705	(960,699,726)	2,381,609,979	Accumulated taxable loss
Penyisihan penilaian	(3,342,309,705)	960,699,726	(2,381,609,979)	Valuation allowance
Beban penyusutan aset tetap	-	-	-	Depreciation expense of property and equipment assets
Amortisasi aset tak berwujud	-	-	-	Amortization of intangible assets
Cadangan uang jasa karyawan	-	-	-	Provision for employee entitlement
Penyisihan piutang ragu-ragu	-	-	-	Allowance for doubtful accounts
Jumlah - Perusahaan	-	-	-	Total - the Company
<u>Anak Perusahaan</u>				<u>Subsidiaries</u>
PT Nexia Sourcing Indonesia	-	-	-	PT Nexia Sourcing Indonesia
PT Icorp Asia	-	-	-	PT Icorp Asia
Jumlah - Anak Perusahaan	-	-	-	Total - Subsidiaries
	-	-	-	
	-	-	-	

**PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Maret 2009 dan 2008**

**PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
March 31, 2009 and 2008**

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

12. TAXATION (Continued)

d. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

d. *Deferred Tax (Continued)*

Pengakuan aset pajak penghasilan ditangguhkan Perusahaan adalah berdasarkan perkiraan dari manajemen akan hasil di masa mendatang termasuk perkiraan atas tingkat jasa yang akan diberikan Perusahaan. Waktu dan sifat penyelesaian atas kewajiban pajak tangguhan Perusahaan serta strategi perencanaan pajak. Berdasarkan perkiraan tersebut dan karena prinsip kehati-hatian yang diterapkan manajemen, manajemen Perusahaan membentuk penyisihan penilaian masing – masing sebesar Rp 1.546.715.750 dan Rp 2.381.609.979 yang dicadangkan pada tanggal – tanggal 31 Maret 2009 dan 2008.

The recognition of the Company's deferred tax assets is based on management's estimates of the results of future operations including an estimate of output level for the Company's service, the timing and extent of the reversal certain of the Company's deferred tax liabilities, and certain tax planning strategies. Based on these estimates and prudent act of current management, the management had made a valuation allowance of Rp 1,546,715,750 and Rp 2.381.609.979 respectively at March 31, 2009 and 2008.

Rekonsiliasi antara jumlah (beban) pajak dan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak efektif terhadap rugi sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut :

A reconciliation between the total tax income (expense) and the amount computed by applying the effective rate to loss before income tax is as follows :

PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Maret 2009 dan 2008

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
March 31, 2009 and 2008

12. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

12.. **TAXATION** (Continued)

d. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

d. *Deferred tax* (Continued)

	2009 Rp	2008 Rp	
Penyisihan penilaian	<u>(686,228,609)</u>	<u>(960,699,726)</u>	<i>Valuation allowance</i>
Koreksi penilaian atas perubahan tarif maksimum dari 30 % menjadi 28 %	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Valuation correction due to change in future maximum tax tariff from 30 % to 28%</i>
Pengaruh pajak atas beban yang tidak diperkenankan (penghasilan yang tidak kena pajak)	<u>352,041</u>	<u>(115,334)</u>	<i>Tax effect of non deductible expense (non – taxable) income</i>
Jumlah beban (penghasilan) pajak Perusahaan	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Total tax expense (income), Company</i>

e. Surat Ketetapan Pajak

e. *Tax Assessment Letters*

Perusahaan :

The Company :

- Pada tanggal 1 Agustus 2008, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah DJP Jakarta Khusus Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa, mengeluarkan Surat Ketetapan Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2006, No. 00171/406/06/054/08, yang menyatakan bahwa Perusahaan mempunyai lebih bayar pajak sebesar Rp 6.730.416. Piutang ini telah dikembalikan pada tanggal 12 Agustus 2008.
- On August 1, 2008, the Indonesian Tax Authorities (Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah DJP Jakarta Khusus Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa) issued a Corporate Income Tax for the year 2006 No. 00171/406/06/054/08, stated that the Company had an overpayment of Rp 6,730,416. The tax overpayment had been refunded on August 12, 2008.
- Pada tanggal 1 Agustus 2008, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah DJP Jakarta Khusus Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa, mengeluarkan Surat Ketetapan Kurang Bayar Pajak Penghasilan pasal 23 untuk periode Januari sampai Desember 2006, No.00108/203/06/054/08, yang menyatakan bahwa Perusahaan mempunyai kurang bayar pajak sebesar Rp 2.674.607. Hutang ini telah dibayar pada tanggal 28 Agustus 2008.
- On August 1, 2008, the Indonesian Tax Authorities (Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah DJP Jakarta Khusus Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa) issued an Income Tax article 23 assessment letter for period January up to December 2006 No. 00108/203/06/054/08, stated that the Company had additional tax liability of Rp 2,674,607. The tax liability had been paid on August 28, 2008.

PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Maret 2009 dan 2008

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
March 31, 2009 and 2008

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

12. TAXATION (Continued)

e. Surat Ketetapan Pajak (Lanjutan)

e. Tax Assessment Letters (Continued)

Perusahaan :

The Company :

- Pada tanggal 1 Agustus 2008, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah DJP Jakarta Khusus Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa, mengeluarkan Surat Ketetapan Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai untuk periode Desember 2006, No. 00118/207/06/054/08, yang menyatakan bahwa Perusahaan mempunyai kurang bayar pajak sebesar Rp 394.278. Hutang ini telah dibayar pada tanggal 28 Agustus 2008.
- Pada tanggal 1 Agustus 2008, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah DJP Jakarta Khusus Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa, mengeluarkan Surat Ketetapan Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai untuk periode Desember 2006, No. 00050/237/06/054/08, yang menyatakan bahwa Perusahaan mempunyai kurang bayar pajak sebesar Rp 6.810.300. Hutang ini telah dibayar pada tanggal 28 Agustus 2008.
- Pada tanggal 1 Agustus 2008, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah DJP Jakarta Khusus Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa, mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Nihil Pajak Penghasilan pasal 21 tahun 2006, No. 00099/501/06/054/08, yang menyatakan bahwa Perusahaan tidak mempunyai hutang pajak.
- Pada tanggal 1 Agustus 2008, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah DJP Jakarta Khusus Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa, mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Nihil Pajak Penghasilan pasal 4 (2) final untuk periode Januari sampai November 2006, No. 00097/540/06/054/08, yang menyatakan bahwa Perusahaan tidak mempunyai hutang pajak.
- On August 1, 2008, the Indonesian Tax Authorities (Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah DJP Jakarta Khusus Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa) issued a value added tax assessment letter for period December 2006 No.0118/207/06/054/08, stated that the Company had additional tax liability of Rp 394,278. The tax liability had been paid on August 28, 2008.
- On August 1, 2008, the Indonesian Tax Authorities (Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah DJP Jakarta Khusus Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa) issued a value added tax assessment letter for period December 2006 No. 00050/237/06/054/08, stated that the Company had additional tax liability of Rp 6,810,300 the tax liability had been paid on August 28, 2008.
- On August 1, 2008, the Indonesian Tax Authorities (Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah DJP Jakarta Khusus Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa) issued an Income Tax article 21 assessment letter for the year 2006 No. 00099/501/06/054/08, stated that the Company had no additional tax liability.
- On August 1, 2008, the Indonesian Tax Authorities (Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah DJP Jakarta Khusus Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa) issued an Income Tax article 4 (2) final assessment letter for the period January up to November 2006 No. 00097/540/06/054/08, stated that the Company had no additional tax liability.

PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Maret 2009 dan 2008

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
March 31, 2009 and 2008

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

12. TAXATION (Continued)

e. Surat Ketetapan Pajak (Lanjutan)

e. *Tax Assessment Letters (Continued)*

Perusahaan :

The Company :

- Pada tanggal 1 Agustus 2008, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah DJP Jakarta Khusus Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa, mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Nihil Pajak Pertambahan Nilai untuk periode Januari sampai November 2006, No. 00060/507/06/054/08, yang menyatakan bahwa Perusahaan tidak mempunyai hutang pajak.
- Pada tanggal 1 Agustus 2008, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah DJP Jakarta Khusus Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa, mengeluarkan Surat Tagihan Pajak Pertambahan Nilai untuk periode Desember 2006 No. 00116/107/06/054/08, yang menyatakan bahwa Perusahaan mempunyai denda pajak sebesar Rp 39.428. Hutang denda ini telah dibayar pada tanggal 28 Agustus 2008.
- Pada tanggal 1 Agustus 2008, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah DJP Jakarta Khusus Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa, mengeluarkan Surat Tagihan Pajak Penghasilan pasal 23 untuk periode Januari sampai Desember 2006 No. 00019/103/06/054/08, yang menyatakan bahwa Perusahaan mempunyai denda pajak sebesar Rp 47.582. Hutang denda ini telah dibayar pada tanggal 28 Agustus 2008.
- Pada tanggal 1 Agustus 2008, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah DJP Jakarta Khusus Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa, mengeluarkan Surat Tagihan Pajak Pertambahan Nilai untuk periode Januari sampai Desember 2006 No. 00028/137/06/054/08, yang menyatakan bahwa Perusahaan mempunyai denda pajak sebesar Rp 987.000. Hutang denda ini telah dibayar pada tanggal 28 Agustus 2008.

- *On August 1, 2008, the Indonesian Tax Authorities (Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah DJP Jakarta Khusus Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa) issued a value added tax assessment letter for the period January up to November 2006 No. 00060/507/06/054/08, stated that the Company had no additional tax liability.*
- *On August 1, 2008, the Indonesian Tax Authorities (Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah DJP Jakarta Khusus Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa) issued a value added tax collection letter for the period December 2006 No. . 00116/107/06/054/08, stated that the Company had penalty tax of Rp 39,428. The tax liability had been paid on August 28, 2008.*
- *On August 1, 2008, the Indonesian Tax Authorities (Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah DJP Jakarta Khusus Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa) issued an Income Tax article 23 collection letter for the period January up to December 2006 No. . 00019/103/06/054/08, stated that the Company had penalty tax of Rp 47,582. The tax liability had been paid on August 28, 2008.*
- *On August 1, 2008, the Indonesian Tax Authorities (Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah DJP Jakarta Khusus Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa) issued a Value Added Tax collection letter for the period January up to December 2006 No. 00028/137/06/054/08, stated that the Company had penalty tax of Rp 987,000. The tax liability had been paid on August 28, 2008.*

**PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Maret 2009 dan 2008**

**PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
March 31, 2009 and 2008**

12. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

12. **TAXATION** (Continued)

e. Surat Ketetapan Pajak (Lanjutan)

e. *Tax Assessment Letters (Continued)*

Perusahaan :

The Company :

- Menurut Undang-Undang Perpajakan di Indonesia, Perusahaan melaporkan Surat Pemberitahuan Pajak tahunannya berdasarkan perhitungan sendiri. Pihak fiskus dapat melakukan penilaian kembali dan memperbaharui pajaknya dalam waktu 5 tahun atau 10 tahun sejak tanggal pajak tersebut tehutang.

- *Under the taxation laws in Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within 5 years or 10 years of the taxes becoming payable.*

f. Perubahan Undang – Undang Pajak

f. *Revised Tax Law*

Pada tanggal 23 September 2008, Pemerintah Republik Indonesia telah menyetujui perubahan perundangan mengenai pajak pendapatan efektif 1 Januari 2009. Perubahan tersebut meliputi diantaranya, perubahan tarif pajak dari 30% di tahun 2008 menjadi 28% di tahun 2009 dan menjadi 25% di tahun 2010. Sebagai tambahan dampak pajak pendapatan tahun 2009, perubahan ini juga akan berdampak pada pendapatan pajak tangguhan yang telah dihitung sebelumnya untuk mencerminkan penurunan tarif efektif.

On September 23, 2008 the Government of Republic of Indonesia approved the new revised income Tax Law effective January 1, 2009. The Revision includes among others, changes the effective tax rate from 30% in 2008 to 28% in 2009, and to 25% in 2010. In addition to current income tax for 2009, the revision will also impact the deferred income tax previously set up to reflect the reduction in effective tax rate.

PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Maret 2009 dan 2008

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
March 31, 2009 and 2008

13. MODAL SAHAM

Berdasarkan akta notaris Imas Fatimah, SH No. 50 tanggal 21 Juni 2001, modal disetor Perusahaan telah ditingkatkan dari 1.106.650.000 saham menjadi 1.226.650.000 saham dengan nilai nominal Rp 25, dengan jumlah seluruhnya Rp 30.666.250.000. Berdasarkan akta notaris Robert Purba, SH No.12 tanggal 8 Agustus 2005, Perusahaan telah melakukan penggabungan nilai nominal saham dari 10 saham dengan nilai nominal Rp 25 per saham menjadi 1 (satu) saham dengan nilai nominal sebesar Rp 250 per saham. Penggabungan nilai nominal tidak mengubah total modal disetor Perusahaan yaitu Rp 30.666.250.000 dengan perincian 122.665.000 saham seri A masing-masing dengan nilai nominal Rp 250 per saham. Berdasarkan pada akta notaris yang sama, Perusahaan juga meningkatkan modal dasar Perusahaan menjadi Rp 122.665.000.000 yang terbagi atas 132.505.000 saham seri A dengan nilai nominal Rp 250 per saham, dan 895.387.500 saham seri B dengan nilai nominal Rp 100 per saham.

Pada tanggal 2 April 2007, INTEGRA membeli saham – saham perusahaan yang sebelumnya dimiliki oleh Asian Small Cup Fund (ASCF) tetapi terdaftar atas nama Bony – Non Treaty Acct sejumlah 39.940.000 lembar saham dengan harga Rp 100 per saham.

Pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008 Modal Dasar Perusahaan adalah Rp 122.665.000.000 terbagi atas saham seri A sebanyak 132.505.000 saham dengan nilai nominal Rp 250 per saham dan saham seri B sebanyak 895.387.500 dengan nilai nominal Rp 100 per saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh 122.665.000 saham seri A dengan nilai nominal Rp 250 per saham.

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Transferindo, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut :

13. CAPITAL STOCK

Based on Notarial deed No. 50 dated June 21, 2001 of Imas Fatimah, SH, the Company's paid up capital has been increased from 1,106,650,000 shares into 1,226,650,000 shares with par value Rp 25 per share, equal to Rp 30,666,250,000. Then based on notarial deed No. 12 dated August 8, 2005 of Robert Purba, SH, the Company has implemented a 10 to 1 reverse stock which increased the par value from Rp 25 per share to Rp 250 per share. The reverse stock did not alter the total amount of the Company's paid up capital which is Rp 30,666,250,000 which consist of 122,665,000 shares with par value Rp 250 per share. Based on the same deed, the Company has also increased its authorized capital to Rp 122,665,000,000 which consist of 132,505,000 A series shares with par value Rp 250 per share, and 895,387,500 B series shares with par value Rp 100 per share.

On April 2, 2007 INTEGRA purchased shares in the Company previously own by Asian Small Cup Fund but registered under the name of Bony – Non Treaty Acct totalling 39,940,000 shares with Rp 100 per share.

As of March 31, 2009 and 2008, the Company's Authorized Capital Rp 122,665,000,000 consisted of 132,505,000 A series shares with par value Rp 250 each, and 895,387,500 B series shares with Rp 100 par value each. Issued and fully paid-up capital 122,665,000 A series shares with par value Rp 250 each.

The Company's stockholders composition as of March 31, 2009 and 2008 based on record maintained by PT Adimitra Transferindo, share administration bureau, are as follows :

PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Maret 2009 dan 2008

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
March 31, 2009 and 2008

13. MODAL SAHAM (Lanjutan)

13. CAPITAL STOCK (Continued)

Pemegang saham	Lembar saham <i>Number of shares</i>	2009	Jumlah <i>Total Rp</i>	Stockholders
		Persentase Kepemilikan <i>Percentage of ownership %</i>		
Saham Seri A				
Integrax Berhad, Malaysia	42,754,126	34.85	10,688,531,500	<i>A Series Shares Integrax Berhad, Malaysia</i>
Drs. Soetanto Pranoto, MM	11,407,000	9.30	2,851,750,000	<i>Drs. Soetanto Pranoto, MM</i>
Tjokro Budiono Hartono	6,446,500	5.26	1,611,625,000	<i>Tjokro Budiono Hartono</i>
Yayasan Masyarakat Pasar Modal Indonesia	6,357,325	5.18	1,589,331,250	<i>Yayasan Masyarakat Pasar Modal Indonesia</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah 5%)	55,700,049	45.41	13,925,012,250	<i>Others (below 5% each)</i>
Jumlah	<u>122,665,000</u>	<u>100.00</u>	<u>30,666,250,000</u>	<i>Total</i>

Pemegang saham	Lembar saham <i>Number of shares</i>	2008	Jumlah <i>Total Rp</i>	Stockholders
		Persentase Kepemilikan <i>Percentage of ownership %</i>		
Saham Seri A				
Integrax Berhad	42,754,126	34.85	10,688,531,500	<i>A Series Shares Integrax Berhad</i>
Drs. Soetanto Pranoto, MM	11,407,000	9.30	2,851,750,000	<i>Drs. Soetanto Pranoto, MM</i>
Yayasan Masyarakat Pasar Modal Indonesia	6,357,325	5.18	1,589,331,250	<i>Yayasan Masyarakat Pasar Modal Indonesia</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah 5%)	62,146,549	50.67	15,536,637,250	<i>Others (below 5% each)</i>
Jumlah	<u>122,665,000</u>	<u>100.00</u>	<u>30,666,250,000</u>	<i>Total</i>

14. TAMBAHAN MODAL DISETOR

14. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

	2009 Rp	2008 Rp	
Agio saham	12,000,000,000	12,000,000,000	<i>Paid in capital in excess of par value</i>
Biaya emisi saham	(3,197,437,932)	(3,197,437,932)	<i>Shares issuance cost</i>
Jumlah	<u>8,802,562,068</u>	<u>8,802,562,068</u>	<i>Total</i>

Agio saham merupakan selisih antara nilai nominal saham dengan harga jual pada saat Perusahaan melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan kepada masyarakat. Penawaran umum perdana saham Perusahaan sejumlah 120.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 25 per saham dilakukan dengan harga perdana Rp 125 per saham atau Rp 100 diatas nilai nominal atau dengan agio saham sebesar Rp 12.000.000.000

Additional paid-in capital represents the amount received in excess of par value of shares of the Company's issuance of its shares in connection with Initial Public Offering. The Company's initial public offering of 120,000,000 shares with nominal value of Rp 25 per share was priced at Rp 125 per share or Rp 100 above the nominal value or with additional paid in capital of Rp 12,000,000,000

Biaya emisi saham merupakan beban yang terjadi sehubungan dengan pendaftaran sebagai perusahaan publik melalui penawaran umum pada tahun 2001.

Stock issuance costs represent the costs incurred in connection with the Company's registration of its shares with Jakarta Stock Exchange in 2001.

PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Maret 2009 dan 2008

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
March 31, 2009 and 2008

15. CADANGAN UANG JASA KARYAWAN

Pada tanggal 20 Juni 2000, Menteri Tenaga Kerja menerbitkan Keputusan No. Kep-150/Men/2000 mengenai aturan besarnya kompensasi disertai ketentuan yang mendasari pemberian kompensasi tersebut yang mengharuskan perusahaan untuk membayar uang jasa dan kompensasi sehubungan dengan pengunduran diri karyawan atas dasar jumlah tahun masa kerja dan gaji apabila pengunduran diri memenuhi ketentuan yang diatur dalam keputusan tersebut.

Kemudian pada bulan April 2003 Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 menggantikan Keputusan No. KEP-150/Men/2000. Sehubungan dengan hal ini, pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008 Perusahaan tidak membukukan cadangan uang jasa karyawan karena jumlah karyawan yang sedikit dengan masa kerja 1 sampai 9 tahun

15. PROVISION FOR EMPLOYEE ENTITLEMENT

On June 20, 2000, the Ministry of Manpower issued Decree No. KEP-/150/Men/2000 regarding the settlements of work dismissal and determination of separation, appreciation and compensation payment by companies, which requires companies to pay their employees gratuity and compensation, benefits in relation to employee resignation based on the employee's number of years of service and salaries provided the conditions set forth in the decree are met.

Further, in April 2003, the Government of the Republic Indonesia issued Manpower Law No.13/2003 replacing the decree No.KEP-150/Men/2000. In relation to this, as of March 31, 2009 and 2008, the Company does not provision for employees entitlement due to the small number of employees with working service periods of 1 to 9 years.

16. PENDAPATAN USAHA

	2 0 0 9	
	Rp	
Desain dan aplikasi	-	
Pemeliharaan situs	45,000,000	
	45,000,000	

Pada tahun 2009 dan 2008 pendapatan usaha dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa masing – masing sebesar Rp 45.000.000 dan Rp Nihil atau 100% dan 0% dari jumlah pendapatan usaha. (Catatan 22)

16. REVENUE

	2 0 0 8	
	Rp	
	-	<i>Design and application</i>
	22,130,000	<i>Web maintenance</i>
	22,130,000	

In 2009 and 2008, revenues earned from related parties amounted to Rp 45,000,000 and Rp Nil or 100% and 0% respectively of total revenue (Note 22).

17. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2 0 0 9	
	Rp	
Co-location	-	
Domain	-	
	-	

17. COST OF SALES

	2 0 0 8	
	Rp	
	14,193,548	<i>Co-location</i>
	33,000	<i>Domain</i>
	14,226,548	<i>Total</i>

PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Maret 2009 dan 2008

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
March 31, 2009 and 2008

17. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

Beban pokok penjualan merupakan beban yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan dengan komponen utamanya terdiri dari beban web hosting, web design, teknologi informasi, domain name dan beban lainnya.

17. COST OF SALES (Continued)

Cost of sales represents cost incurred to obtain revenue whose main components consist of web hosting, web design, information technology, domain name and other expenses.

18. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2009
	Rp
Jasa hukum	-
Perjalanan dan akomodasi	553,000
Gaji dan kesejahteraan karyawan	102,152,897
Jasa profesional	75,189,362
Biro administrasi efek	13,075,003
Sewa	39,144,253
Komunikasi	7,498,094
Beban kantor	8,345,454
Beban Penyusutan atas aset tetap	3,630,243
Perizinan	-
Lain-lain	33,000
Jumlah	<u>249,621,306</u>

18. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

	2008	
	Rp	
	118,396,740	<i>Legal fee</i>
	-	<i>Travelling and accomodation</i>
	25,967,200	<i>Salary and employees welfare</i>
	-	<i>Profesional fee</i>
	13,074,999	<i>Shares administration bureau</i>
	19,587,944	<i>Rent</i>
	9,455,484	<i>Communication</i>
	5,880,222	<i>Office expense</i>
	4,029,459	<i>Depreciation of fixed assets</i>
	-	<i>License</i>
	634,000	<i>Others</i>
Jumlah	<u>197,026,048</u>	<i>Total</i>

19. BEBAN LAIN-LAIN, BERSIH

	2009
	Rp
Beban pajak	34,000
Lain-lain, bersih	3,598,673
Jumlah	<u>3,632,673</u>

19. MISCELLANEOUS EXPENSES, NET

	2008	
	Rp	
	109,091	<i>Tax expense</i>
	(1,039,151)	<i>Others, net</i>
Jumlah	<u>(930,060)</u>	<i>Total</i>

PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Maret 2009 dan 2008

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
March 31, 2009 and 2008

20. LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba (rugi) bersih per saham dasar pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	2009 Rp
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	122,665,000
Rugi bersih yang digunakan dalam perhitungan laba per saham	(221,889,978)
Rugi bersih saham dasar	(1.81)

20. BASIC NET EARNING (LOSS) PER SHARE

The computation for basic net earning (loss) per share as of March 31, 2009 and 2008 are as follows:

	2008 Rp	
	122,665,000	<i>Weighted average of outstanding share</i>
	(194,274,344)	<i>Net loss for computing loss pershare</i>
	(1.58)	<i>Basic net loss per share</i>

21. ASET (KEWAJIBAN) DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008, Perusahaan mempunyai aset dan kewajiban dalam mata uang asing sebagai berikut :

21. ASSETS (LIABILITIES) IN FOREIGN CURRENCIES

As of March 31, 2009 and 2008 the Company has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follow :

	<u>2009</u>		<u>2008</u>			
	Mata uang Asing <i>Foreign currency</i>	ekuivalen dalam Rupiah <i>Equivalent in Rupiah</i> Rp	Mata uang asing <i>Foreign currency</i>	ekuivalen dalam Rupiah <i>Equivalent in Rupiah</i> Rp		
<u>Aset lancar</u>					<u>Current assets</u>	
Kas dan setara kas	US\$	546.92	6,330,600	765.58	7,056,351	<i>Cash and cash equivalents</i>
	SGD	3.5	26,659	3.5	23,392	
Piutang usaha	US\$	-	-	2,150.95	19,825,307	<i>Trade receivables</i>
Jumlah aset		<u>6,357,259</u>		<u>26,905,050</u>		<i>Total assets</i>
<u>Kewajiban</u>					<u>Liabilities</u>	
<u>Kewajiban lancar</u>					<i>Current liabilities</i>	
Hutang usaha	US\$	-	-	3,561.05	32,822,198	<i>Trade payables</i>
<u>Kewajiban tidak lancar</u>					<i>Non - Current liabilities</i>	
Pinjaman kepada pemegang saham	MYR	-	-	90,562.68	262,036,775	<i>Shareholder Loan</i>
Jumlah kewajiban		<u>-</u>		<u>294,858,973</u>		<i>Total liabilities</i>
Aset (kewajiban) bersih		<u>-</u>		<u>294,858,973</u>		<i>Net assets (liabilities)</i>

**PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Maret 2009 dan 2008**

**PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
March 31, 2009 and 2008**

**22. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK YANG
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA**

**22. NATURE AND TRANSACTION WITH RELATED
PARTIES**

Rincian dan sifat, hubungan dan jenis transaksi
dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa :

Nature and types of related party transaction :

<u>Nama pihak yang mempunyai hubungan istimewa</u>	<u>Sifat dan hubungan istimewa</u>	<u>Transaksi</u>
<u>Name of the related party</u>	<u>Nature of the related party</u>	<u>Transaction</u>
Integrax Berhad, Malaysia	Pemegang saham <i>Shareholder</i>	Pinjaman / <i>Loan</i> Pendapatan/ <i>Revenue</i>

Transaksi Hubungan Istimewa

Related Parties Transaction

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak – pihak tertentu yang mempunyai hubungan istimewa. Transaksi tersebut pada dasarnya dilakukan dengan harga normal dan kondisi seperti yang dilakukan dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa. Transaksi tersebut meliputi:

During the normal course of business, the Company entered into certain business and financial transactions with its related parties. These transactions are normally made at normal price and conditions if they were done with non-related parties. These transactions are as follows:

	2 0 0 9	2 0 0 8	Persentase terhadap jumlah asset / kewajiban pendapatan / beban		
			2 0 0 9	2 0 0 8	
			%	%	
Pinjaman dari pemegang saham	13,753,084,312	2,160,787,775	99.17	94.38	<i>Shareholder's loan</i>
Pendapatan usaha	45,000,000	–	100	–	<i>Revenue</i>
Beban umum dan administrasi	–	–	–	–	<i>General and administrative expenses</i>

PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Maret 2009 dan 2008

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
March 31, 2009 and 2008

22. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK YANG
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA
(Lanjutan)

22. NATURE AND TRANSACTION WITH RELATED
PARTIES (Lanjutan)

- Jasa yang diberikan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa (INTEGRA) sebesar Rp 45.000.000 (100 %) dan Rp Nihil (0%) dari pendapatan usaha masing – masing untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008

PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Maret 2009 dan 2008

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
March 31, 2009 and 2008

23. PERJANJIAN PENTING

a. Perjanjian Pengoperasian dan Pemeliharaan Website

Pada tanggal 3 Maret 2008, Perusahaan membuat perjanjian dengan INTEGRA mengenai pengoperasian dan pemeliharaan website. Dalam perjanjian ini disebutkan bahwa Perusahaan harus menyediakan layanan jasa berupa konsultasi sehubungan dengan desain dan proses/alur website untuk kemudahan dalam mengakses website. Selain itu, Perusahaan juga menyediakan jasa pemeliharaan website beserta layanan update atau revisi termasuk virus protection jika diperlukan.

Jangka waktu perjanjian ini adalah selama 2 bulan untuk jasa konsultasi dan 22 bulan untuk jasa pemeliharaan termasuk virus protection tersebut. Dalam hal ini INTEGRA harus membayar Perusahaan sebesar Rp 16.500.000 tiap bulan termasuk PPN (catatan 16).

b. Perjanjian Jual dan Beli Saham PT Alkatara (PAKA)

Pada tanggal 13 Juni 2008, Perusahaan membuat perjanjian dengan Johan Pompoet Goenawan, Hajjah Ida dan Harvig Kusnadi (Pemegang 100% Saham PAKA), yang merupakan pihak ketiga, sehubungan dengan pembelian saham PT Alkatara (PAKA). PAKA adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi, pengembangan dan pengoperasian batu bara dan eksploitasi batu bara. Dalam perjanjian ini dinyatakan bahwa Perusahaan akan membeli saham PAKA senilai Rp 27.300.000.000.

INTEGRA, atas nama Perusahaan, sebelumnya telah membuat perjanjian pendahuluan dengan pihak penjual pada tanggal 24 Januari 2008, 3 Maret 2008 dan 28 April 2008 yang akhirnya diperbaharui dengan membuat perjanjian langsung antara pihak penjual dengan Perusahaan pada tanggal 13 Juni 2008 menunggu persetujuan pemegang saham Perusahaan. Sampai dengan saat ini Perusahaan telah membayarkan uang muka pembelian PAKA sebesar Rp 7.532.000.000. (Catatan 6). Dalam perjanjian ini terdapat kondisi sebagai berikut:

23. SIGNIFICANT AGREEMENT

a. Agreement for Website Operation and Maintenance

On March 3, 2008, Company entered into a website maintenance and operation agreement with INTEGRA. It explained that Company must provide consultation service in relation to design and website process/access so that INTEGRA will have easy access to its website. Furthermore, Company also provides website maintenance services with updating services or revisions including virus protection services, if needed.

Time duration of this agreement is for 2 months for consulting services and 22 months for website maintenance service including virus protections. For these services, INTEGRA shall pay Company an amount of Rp 16,500,000 each month inclusive of VAT (note 16)

b. Shares Sales and Purchase Agreement PT Alkatara (PAKA)

On June 13, 2008, Company entered into an agreement with Johan Pompoet Goenawan, Hajjah Ida and Harvig Kusnadi (100% owner of PAKA shares), for the purchase of shares in PT Alkatara (PAKA). PAKA is a Company engaged in construction coal development and operation and coal exploitation. This agreement states that the Company will purchase PAKA for an amount of Rp 27,300,000,000.

INTEGRA, on behalf the Company, had entered into a preliminary agreement with the sellers dated January 24, 2008, March 3, 2008 and April 28, 2008 which was subsequently amended on June 13, 2008 binding the Company to enter into a share and purchase agreement directly with the sellers subject to approval of the Company's shareholders. Company has paid advance for purchase of PAKA amounting to Rp 7,532,000,000. (Note 6). This agreement include the following conditions:

**PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Maret 2009 dan 2008**

**PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
March 31, 2009 and 2008**

23. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

b. Perjanjian Jual dan Beli Saham PT Alkatara (PAKA) (Lanjutan)

Perjanjian ini dapat berakhir, dengan pemberitahuan sebelumnya:

- a. Oleh Pembeli, apabila salah satu dari Penjual melanggar representasi yang terdapat dalam Perjanjian ini dan pelanggaran tersebut belum dibebaskan secara tertulis oleh Pembeli.
- b. Oleh Pembeli, apabila salah satu dari Penjual atau Perusahaan yang dimaksud menjadi bankrut atau pailit.
- c. Oleh Penjual atau Pembeli, apabila Pembeli atau Penjual masing-masing melanggar representasi yang terdapat dalam Perjanjian ini dan pelanggaran tersebut belum dibebaskan secara tertulis oleh para pihak yang terkait.

Dalam hal perjanjian ini dibatalkan, semua pembayaran uang muka pembelian harus segera dikembalikan kepada Pembeli. Sebagai jaminan agar pihak Penjual mengembalikan uang muka pembelian, maka Pembeli akan tetap mempertahankan semua dokumen PAKA, persetujuan, izin-izin PAKA yang asli; yaitu surat gadai 100% saham PAKA, surat kuasa pertambangan dan surat pelepasan hak atas tanah yang dimiliki oleh PAKA di Kalimantan Selatan.

Saat ini, semua pihak sedang berusaha dengan sebaik-baiknya memenuhi kondisi-kondisi yang belum terpenuhi seperti yang disebutkan dalam perjanjian ini, walaupun telah melewati batas waktu yang telah ditentukan yaitu tanggal 31 Juli 2008.

c. Perjanjian Gadai Saham

Perjanjian Gadai Saham ini ditandatangani pada tanggal 24 Januari 2008 oleh Harun bin Halim Rasip untuk dan atas nama Integrax Berhad, Malaysia, untuk kepentingan perusahaan sebagai penerima gadai dengan Harvig Kusradi, Johan Pompoet Goenawan dan Hajjah Ida, bersama-sama sebagai pemberi gadai.

23. SIGNIFICANT AGREEMENT (Continued)

b. Shares Sales and Purchase Agreement PT Alkatara (PAKA) (Continued)

This agreement may, with prior notice, be terminated:

- a. *By the Buyer, in the event any of the Sellers breaches a representation contained in this Agreement and such breach has not been waived in writing by the Buyer.*
- b. *By the Buyer, if any of the Sellers or the Company become bankrupt or insolvent.*
- c. *By the Sellers or Buyer, the event that the Buyer or Sellers respectively breaches a representations contained in this Agreement and such breach has not been waived in writing by the relevant party. ~~Sellers.~~*

In the event of termination, the initial advances shall be immediately returned by the Sellers to the Buyer. As security for the fulfillment of the Sellers' obligation to return the initial advance, the Buyer shall continue to retain all original PAKA documents, approvals, permits and licenses of the PAKA; which are pledged shares of PAKA, mining exploitation licenses and land relinquishment deed of Land owned by PAKA in South Kalimantan.

All parties are continuing, in good faith, to complete the unsettled conditions precedent provided in this agreement although the indicative date of completion of July 31, 2008 has already been surpassed.

c. Pledge of Share Agreement

This pledge of share agreement was signed on January 24, 2008 between Harun bin Halim Rasip acting on behalf of Integrax Berhad, Malaysia for the benefit of the Company as pledgee with Harvig Kusradi, Johan Pompoet Goenawan and. Hajjah Ida, collectively called as pledgor.

**PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Maret 2009 dan 2008**

**PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
March 31, 2009 and 2008**

23. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

c. Perjanjian Gadai Saham (Lanjutan)

Perjanjian ini menyatakan bahwa pemberi gadai secara bersama-sama adalah pemegang saham 2.595.100 lembar saham PAKA masing-masing dengan nilai nominal Rp 10.000. Selain itu, penerima gadai telah setuju untuk memberikan pembayaran uang muka yang berkaitan dengan akuisisi yang dijabarkan dalam dokumen transaksi sejumlah USD 300.000 kepada pemberi gadai.

Untuk menjamin pembayaran atas uang muka yang telah dibayarkan dan pemenuhan kewajiban pemberi gadai kepada penerima gadai berdasarkan dokumen transaksi, secara penuh dan tepat waktu, pemberi gadai dengan itu menggadaikan 100% kepemilikan saham atas PAKA kepada Bapak Harun bin Halim Rasip.

Para pemberi gadai menyetujui bahwa dengan terjadinya peristiwa cidera janji keadaan lalai berdasarkan dokumen transaksi, penerima gadai dapat, atas kebijaksanaannya sendiri, mengambil langkah apapun yang dianggap perlu untuk melindungi hak-haknya berdasarkan perjanjian ini, termasuk dan tidak terbatas pada penjualan langsung maupun lelang atas saham PAKA.

Perjanjian gadai saham ini adalah bagian yang integral dan tidak terpisahkan dari perjanjian-perjanjian lainnya dalam dokumen transaksi. Dengan ditanda-tanganinya Perjanjian Jual dan Beli Saham tertanggal 13 Juni 2008 oleh Perusahaan dengan pihak Penjual yang dalam hal ini adalah sama dengan pihak pemberi gadai, maka perjanjian gadai saham ini adalah bagian integral dari Perjanjian Jual dan Beli Saham dan merupakan sah antara Perusahaan dengan pihak pemberi gadai.

23.SIGNIFICANT AGREEMENT (Continued)

c. *Pledge of Share Agreement (Continued)*

This agreement affirmed that the pledgor is the rightful owner of 2,595,100 shares of PAKA with nominal value of Rp 10,000. Furthermore, pledgee has agreed to provide pledgor with advance payment of USD 300,000 in relation to the acquisition as explained in the transaction document.

Pledgor has pledged the 100% ownership of PAKA to INTEGRA as collateral to the advance payment paid, completely and timely fulfillment of pledgor's liabilities in accordance to transaction document.

Pledgor has agreed that in the event of breach of agreement due to negligence, pledgee has the full right, to take necessary action deemed important to protect its rights in accordance with this agreement, including but not limited to direct selling or auctioning PAKA shares.

This agreement is integral to and cannot be separated from other agreement in the transaction document. The signing of the Share and Purchase Agreement on June 13, 2008 between the Company and the Seller, in this case the Seller is the same party as the pledgor, therefore this pledge of share agreement become an integral part of the Share and Purchase Agreement and legally binding between Company and pledgor.

PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Maret 2009 dan 2008

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
March 31, 2009 and 2008

23. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

d Perikatan Perjanjian Jual dan Beli Saham Radikal Rancak Sdn, Bhd (RRSB)

Pada tanggal 28 November 2008, Perusahaan membuat perjanjian jual beli saham dengan INTEGRA untuk melakukan pembelian Saham Radikal Rancak Sdn Bhd (RRSB). RRSB adalah sebuah Perusahaan yang bergerak di bidang jasa kepelabuhan (vessel assistance & tuggage services), yang 100% sahamnya dimiliki oleh INTEGRA.

Kondisi-kondisi yang harus dipenuhi oleh kedua-belah pihak:

- a. Persetujuan dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam LK) dan pihak otoritas terkait lainnya di Indonesia.
- b. Penunjukkan penilai independen untuk transaksi material dan perubahan aktivitas inti perusahaan agar sesuai dengan peraturan Bapepam No. IX.E.2.
- c. Persetujuan pemegang saham Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk:
 - i. Menyetujui pembelian saham RRSB
 - ii. Menyetujui rencana Penawaran Umum Terbatas untuk membiayai pembelian.
- d. Persetujuan Bursa Efek Indonesia untuk membuka perdagangan saham Perusahaan.
- e. Persetujuan untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas oleh pihak otoritas terkait.
- f. Persetujuan dari pihak otoritas terkait di Malaysia untuk penjualan saham RRSB sesuai dengan anggaran dasar RRSB dan peraturan atau ketentuan hukum di Malaysia.

23. SIGNIFICANT AGREEMENT (Continued)

d Shares Sales and Purchase Agreement Radikal Rancak Sdn, Bhd (RRSB)

On November 28, 2008, Company entered into a share purchase agreement with INTEGRA to purchase shares of Radikal Rancak Sdn Bhd (RRSB). RRSB is a Company that provides amongst others vessel assistance & tuggage services and other marine related services, with 100% shares owned by INTEGRA.

Conditions Precedent that need to be fulfilled by both parties are as follows:

- a. The approval of or Effective Statement from Badan Pengawas Pasar Modal Dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM LK) and any other relevant authorities in Indonesia*
- b. Appointment of Independent Appraiser for material transaction and change of core business activity in compliance with Bapepam regulation no.IX.E.2.*
- c. The approval of the shareholders of INDX at its duly convened extraordinary general meeting for the following:*
 - i. The acquisition of the Sales Shares RRSB*
 - ii. The creation, allotment and issuance of the Right Issue Shares by INDX to raise, at minimum, the cash required for the settlement of the Purchase Price.*
- d. Approval in principle for the re-quotation and trading of INDX's shares on the IDX.*
- e. Approval in principle for the listing and quotation for trading of the Rights issue Shares on the Official List of the IDX having been obtained from the relevant authorities*
- f. Approval from the related Authorities in Malaysia for the sale of Shares in accordance with the Memorandum and Articles of Association RRSB and the Laws of Malaysia*

PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Maret 2009 dan 2008

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
March 31, 2009 and 2008

23. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

d Perikatan Perjanjian Jual dan Beli Saham Radikal Rancak Sdn, Bhd (RRSB) (Lanjutan)

Apabila transaksi jual beli ini tidak dapat dilanjutkan dikarenakan kondisi-kondisi tersebut diatas tidak dapat dipenuhi dalam waktu yang telah ditentukan maka Perjanjian ini dengan sendirinya telah berakhir dan kedua belah pihak tidak mempunyai hak untuk menuntut satu dengan yang lainnya.

Waktu yang telah ditentukan untuk menyelesaikan transaksi ini adalah tiga (3) bulan semenjak tanggal perjanjian ini dan diperpanjang secara otomatis untuk tiga (3) bulan selanjutnya dan perpanjangan selanjutnya harus disetujui oleh kedua belah pihak sebelum waktu tersebut telah berakhir.

Harga yang telah disetujui dalam Perjanjian Jual Beli Saham ini adalah Rp 5.400.000.000. Pada tanggal 6 Maret 2009, Pihak Penjual dan Pihak Pembeli telah setuju untuk merubah harga pembelian menjadi Rp 8.000.000.000.

Dana yang akan digunakan Perusahaan adalah dengan mengadakan Penawaran Umum Terbatas, seperti yang telah disampaikan dalam paparan publik Perusahaan pada bulan Desember 2008.

e. Perjanjian Kerjasama dengan BUMD Kabupaten Aceh Utara

Perusahaan membuat perjanjian kesepakatan antara Pemerintah Kabupaten Aceh Utara (BUMD ACEH) pada tanggal 8 November 2008, yang merupakan lanjutan perjanjian kesepakatan sebelumnya antara BUMD ACEH dengan INTEGRA No.551/MoU/24.07/2007 tanggal 24 Juli 2007.

Perjanjian kesepakatan ini bertujuan untuk menjalin kerjasama saling menguntungkan dalam bidang kepelabuhan dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan Pelabuhan Umum Krueng Geukueh sebagai pelabuhan bertaraf internasional.

23. SIGNIFICANT AGREEMENT (Continued)

d Shares Sales and Purchase Agreement Radikal Rancak Sdn, Bhd (RRSB) (Continued)

If the sale and purchase transaction cannot be continued due to any unfulfilled conditions mentioned above by either party within the approval period, the Agreement shall cease to have any effect and none of the parties hereto shall have any claim whatsoever against each other.

Approval period of three (3) months commencing from the date of this Agreement and shall include an automatic extension of three (3) months and any further extension of time as the parties shall mutually agree upon prior to expiry of the stipulated period.

Purchase price that has been agreed by both parties is Rp 5,400,000,000. On March 6, 2009 the purchase price was revised to Rp 8,000,000,000 by mutual agreement of the parties.

Company will carry out Right Issue to fund this transaction as explained in Company's public expose in December 2008.

e. Cooperation Agreement with BUMD North Aceh County

Company has entered into agreement with Pemerintah Kabupaten Aceh Utara (BUMD ACEH) on November 8, 2008 which was a continuation of previous agreement between BUMD ACEH and INTEGRA No. 551/MoU/24.07/2007 dated July 24, 2007.

The objective and purpose of this agreement is to develop mutual relationship on port operation and to develop Pelabuhan Umum Krueng Geukueh as port with international standard.

PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Maret 2009 dan 2008

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
March 31, 2009 and 2008

23. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

e. Perjanjian Kerjasama dengan BUMD Kabupaten Aceh Utara (Lanjutan)

Tujuan kerjasama tersebut akan dilaksanakan oleh badan hukum "Joint Venture Company" (JVco), yang akan didirikan berdasarkan Undang-Undang Negara Republik Indonesia, untuk waktu sekurang-kurangnya tiga puluh (30) tahun sejak disepakatinya perjanjian operasional.

Hak dan kewajiban Perusahaan dapat dialihkan sebagian atau seluruhnya berdasarkan Perjanjian Kerjasama ini kepada anak perusahaannya dengan menyampaikan pemberitahuan tertulis dahulu tiga puluh (30) hari sebelumnya.

Apabila dalam waktu paling lama dua belas (12) bulan sejak tanggal Perjanjian ini, Para Pihak tidak juga memulai kegiatan apapun, maka Perjanjian Kerjasama ini dianggap batal demi hukum. Perubahan atas perjanjian kerjasama ini sedang dalam proses pembuatan.

24. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

- Pada tanggal 8 dan 21 April 2009, Perusahaan mendapatkan tambahan pinjaman pemegang saham (INTEGRA) masing-masing sebesar Rp 500.000.000 yang digunakan untuk pembayaran jasa penasehat dan biaya operasional Perusahaan.
- Perusahaan telah menyampaikan pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I Dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 3 April 2009, dan Prospektus Ringkas telah diumumkan kepada publik melalui 2 (dua) surat kabar harian nasional pada tanggal 3 April 2009. Diharapkan pernyataan efektif dari Bapepam dapat diperoleh sesuai jadwal yang telah diajukan, yaitu pada tanggal 5 Mei 2009.

23. SIGNIFICANT AGREEMENT (Continued)

e. Cooperation Agreement with BUMD North Aceh County (Continued)

This agreement will be carried out by a Joint Venture Company (JVco), which will be established based on the Constitution of Republik of Indonesia, for at least thirty (30) years from the date of the approval of operational contract.

Company's rights and obligation can be partially or fully transferred to other party based on this Agreement to its subsidiaries with thirty (30) days prior notification.

This Agreement will be terminated by laws if there are no activities from either party within twelve (12) months as of the date of this Agreement. The amendment of the Cooperation Agreement is under process.

24. POST BALANCE SHEET EVENT

- *On April 8 and 21, 2009, the Company received new shareholder's loans from INTEGRA each amounting to Rp 500,000,000 which were utilized for advisory services and operational expenses.*
- *The Company has submitted registration statement for Rights Issue to Bapepam LK dated 3 April 2009, and Abridge Prospectus has been announced to the public through 2 (two) national daily newspapers dated 3 April 2009. The effective statement from Bapepam LK is expected to be received on the scheduled date, May 5, 2009.*

PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Maret 2009 dan 2008

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
March 31, 2009 and 2008

25. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan dan Anak Perusahaan mempunyai kegiatan usaha yang sama yaitu bergerak di bidang jasa portal dan tempat usaha yang sama.

26. PERNYATAAN STANDARD AKUNTANSI KEUANGAN BARU

Ikatan Akuntan Indonesia ("IAI") telah menerbitkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Standar yang akan mempengaruhi Kebijakan Akuntansi Keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut :

- PSAK 14 (Revisi 2008) – Persediaan (berlaku efektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009).
- PSAK 50 (Revisi 2006) – Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan (berlaku efektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009). Penerapan lebih dini dianjurkan. Entitas tidak diperkenankan menerapkan pernyataan ini untuk periode tahunan yang dimulai sebelum 1 Januari 2009, kecuali jika entitas tersebut telah menerapkan PSAK No. 55 (Revisi 2006). Pemberlakuan PSAK 50 ini mengalami penundaan dan akan berlaku efektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010.
- PSAK 55 (Revisi 2006) – Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran (berlaku efektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009). PSAK No. 55 (Revisi 2006). Pemberlakuan PSAK 55 ini mengalami penundaan dan akan berlaku efektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010.

Saat ini Manajemen Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari PSAK revisi tersebut terhadap Perusahaan dan belum menentukan dampaknya terhadap posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas dan arus kas Perusahaan.

25. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

The Company and its Subsidiaries have the same primary business activities and the domicile in the same location

26. PROSPECTIVE ACCOUNTING PRONOUNCEMENT

The Indonesian Institute of Accountants ("IIA") has issued several Financial Accounting Standards (SFAS). The standards which will have an effect on the Company's financial accounting are as follows :

- *SFAS 14 (Revised 2008) – Inventory (effective applicable for financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2009).*
- *SFAS 50 (Revised 2006) – Financial Instruments: Presentation and Disclosure (effective applicable for financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2009). Earlier application is encouraged. Entity is not permitted to implement on the period prior January 1, 2009, unless the entity has applied the SFAS No. 55 (Revised, 2006). The effective date of this SFAS 50 has been postpone and will effectively applicable for financial statements covering periods beginning on or after January 1, 2010.*
- *SFAS 55 (Revised 2006) – Financial Instruments: Recognition and Measurement (applicable for financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2009) The effective date of this SFAS 55 has been postpone and will effectively applicable for financial statements covering periods beginning on or after January 1, 2010.*

The Company's management is currently evaluating the effects of the new revised SFAS to the Company and the Company has not determined the effects of this revised SFAS on financial position, results of operation, changes in shareholders' equity and cash flow of the Company.

PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Maret 2009 dan 2008

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
March 31, 2009 and 2008

27. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun tertentu dalam laporan keuangan konsolidasi tahun 2008 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasi tahun 2009 sebagai berikut :

<u>Laporan terdahulu</u> <i>Previous Report</i>	<u>Disajikan kembali</u> <i>As Restated</i>	<u>Jumlah</u> <i>Amount</i> Rp	<u>Keterangan</u> <i>Description</i>
Hutang hubungan istimewa <i>Due to related party</i>	Pinjaman dari pemegang saham <i>Shareholder Loan</i>	1.898.751.000 1,898,751,000	Penyajian yang lebih tepat <i>More appropriate presentation</i>
Biaya yang masih harus dibayar <i>Accrued expenses</i>	Pinjaman dari pemegang saham <i>Shareholder Loan</i>	262.036.775 262,036,775	Penyajian yang lebih tepat <i>More appropriate presentation</i>

27. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the 2008 consolidated financial statements have been reclassified to conform with the presentation of accounts in the 2009 consolidated financial statements is as follows :

28. PENYUSUNAN DAN PENYELESAIAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang diselesaikan pada tanggal 27 April 2009

28. PREPARATION AND COMPLETION OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Directors of the Company are responsible for preparation of consolidated financial statements which were completed on April 27, 2009.